

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGHADAPI  
PERSAINGAN GLOBAL MADRASAH DI MTS  
AL-KHAIRAAT KONAWE SELATAN**



**18010103056**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**

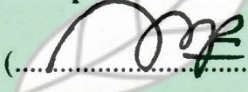

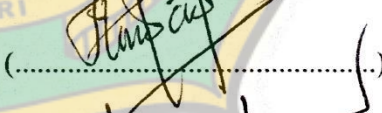
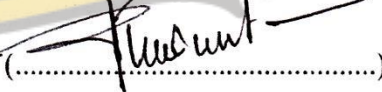
**2022**




### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah Di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan” yang disusun oleh saudari **Kiki Mirawati** , NIM 18010103056, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari **Rabu** tanggal **14 September 2022** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

#### Dosen Penguji Skripsi

Ketua : Dr. Samrin M. Pd.I (.....)  
Sekretaris : Badarwan M. Pd (.....)  
Anggota 1 : Dr. Hj. St Kuraedah M.Ag (.....)  
Anggota 2 : Dr. Syahrul M. Pd (.....)

Kendari, 21 September 2022  
Dekan  
  
**Dr. Masdin, M.Pd**  
NIP. 196712311999031002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “**Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan**” dibawah bimbingan bapak **Dr. Samrin M.Pd.I** dan bapak **Badarwan M.Pd.** telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan didalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 21 Agustus 2023



**Kiki Mirawati**  
**NIM.18010103056**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASITUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sevitass akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kiki Mirawati  
NIM : 18010103056  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari  
Pada Tanggal : 21 Agustus 2023  
Yang menyatakan



**Kiki Mirawati**  
**NIM. 18010103056**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَالصَّحْبَةِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini. Sehingga skripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah Di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan”** dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuannya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sangat tulus kepada orang tua tercinta Alm. Ayahanda Mirandan Ibunda Karisah yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus dan telah mendukung baik moril maupun materil yang telah banyak dikorbankan serta rela melepaskan anaknya demi menuntut ilmu, dan tidak henti-hentinya untuk selalu memberikan motivasi serta doa yang paling tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Berbagai pengalaman dan pelajaran penulis dapatkan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, tidak terlepas dari bimbingan dan semangat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang telah berusaha mengembangkan IAIN Kendari menuju Universitas Negeri dan menjadi perguruan tinggi yang lebih berkualitas.
2. Dr. Masdin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK) beserta Wadek I, II dan III yang terus berusaha mengembangkan FATIK menjadi fakultas yang paling diminati.
3. Badarwan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang begitu loyal kepada mahasiswanya dan terus berusaha sebaik mungkin memberikan yang terbaik untuk prodi.
4. Dr. Samrin, M.Pd.I dan Badarwan M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dari banyaknya pengarahan yang diberikan kepada penulis mulai dari tahap proposal sampai skripsi.
5. Dr. Hj. St Kuraedah M.Ag dan Dr. Syahrul, M.Pd selaku penguji yang selalu memberikan motivasi, saran dan masukan yang sangat baik untuk kelancaran penelitian penulis.
6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai Kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK) IAIN Kendari yang sangat ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya untuk Bapak Muhammad Syarwa Sangila, S.Pd., M.Pd dan Bapak Nuzril Amri S.Pd., M.Pd.

8. Kepada Kepala Madrasah dan guru-guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan berbagai informasi dan data terkait dengan penelitian penulis.
9. Kepada kakak terkasih Ramiati dan Kristian Jaya yang selalu memberikan semangat untuk terus berusaha dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada calon suami Muh. Rizal Meliansyah Fatah yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi dan juga membantu dalam segi moril dan materil dan tidak henti-hentinya untuk selalu memberikan motivasi serta doa sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada calon ibu dan bapak mertua yang selalu memberikan semangat dan mendo'akan untuk kelancaran penyelesaian penyusunan skripsi.
12. Kepada seluruh keluarga besar, Nenek, Om, Bibi, dan kakak-kakak yang selalu memberikan motivasi sehingga membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, doa dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini. Terutama kepada Riska Apriyani, Eli Safitri Budu, Risma, Hasrawia, Novita Ali, Sumanti, Widyawati Kahar, Ratih Nurwasih, Ainun Rahman dan Zulisah saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasinya dalam proses penyelesaian skripsi.
14. Kepada sahabat-sahabat saya Rizmi Rahmawati S.Pd, Siti Alfiah S.I. Kom, Selni Tianingsih, Sri, Wahyuni, Umi Hasanah dan seluruh teman-teman

yang tidak dapat disebutkan satu persatu. terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasinya dalam proses penyelesaian skripsi. Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhir kata penulis memohon ampun kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 03 Agustus 2022

Penulis,



Kiki Mirawati

NIM: 18010103056





## ABSTRAK

**Kiki Mirawati NIM 18010103056. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan. Dibimbing oleh : Dr. Samrin M.Pd. I dan Badarwan M. Pd**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, keterampilan manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, serta kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah. Sumber data penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru-guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naratif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi teknik, waktu, sumber dan perpanjangan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan pemimpin yang melaksanakan perannya sebagai educator meningkatkan profesionalisme guru, sebagai manajer mempengaruhi bawahan dalam mencapai tujuan, sebagai administrator memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran membuat RPP, sebagai supervisor melakukan supervisi klinis, sebagai leader menegakkan kedisiplinan, sebagai innovator, melakukan pembaharuan model pembelajaran, sebagai motivator memberi motivasi, arahan dan kebijakan kepada guru. 2) Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu dengan menerapkan keterampilan manajerial seperti keterampilan konseptual, manusiawi dan teknis. 3) Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan mengarahkan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan.

**Kata Kunci: Kepemimpinan kepala madrasah, Persaingan global madrasah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	8
2.1.1 Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	8
2.1.2 Peran Kepala Madrasah.....	10
2.1.3 Prinsip Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	11
2.1.4 Unsur-unsur Kepemimpinan .....	12
2.1.5 Model-model Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	12
2.1.6 Tugas pokok dan Fungsi Kepala Madrasah .....	13
2.2 Deskripsi Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah .....	15
2.2.1 Pengertian Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah.....	15
2.2.2 Jenis-jenis Keterampilan Manajerial .....	17
2.3 Deskripsi Persaingan Global Madrasah .....	18
2.3.1 Pengertian Globalisasi .....	18
2.3.2 Kepala Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Global.....	18
2.3.3 Pengertian Daya Saing Madrasah.....	19
2.3.4 Faktor-faktor Daya Saing Madrasah .....	19
2.3.5 Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah .....	20

2.4 Penelitian Relevan.....	21
2.5 Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Sumber Data dan Jenis Data .....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1: Surat Izin Penelitian dari Fakultas	
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari BALITBANG	
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 4: Panduan Observasi, Dokumentasi dan Pedoman Wawancara	
Lampiran 5: Foto / Dokumentasi Kegiatan Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....23



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam menjalankan roda organisasi. Setiap organisasi memiliki pemimpin agar dapat menjalankan organisasi tersebut. Tanpa adanya pemimpin maka organisasi akan kehilangan arah untuk menjalankan organisasinya. Kepala sekolah dalam lembaga pendidikan sebagai penentu sebuah keputusan apa yang benar, atau apa yang paling tepat, dalam keadaan situasi tertentu khususnya pada kebijakan pendidikan. Pada era revolusi 4.0 tantangan banyak dialami di dunia pendidikan, maka kepemimpinan perlu mempunyai strategi dalam menjalankan organisasinya agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Tentu kebijakannya mengarah pada unsur dan nilai yang ada dibagian itu sendiri, dari mulai kepentingan individu hingga global harus dikendalikan dengan baik.

Kebutuhan global yang cenderung dengan hasil pendidikan mampu bersaing dalam dunia kerja secara global. Dengan adanya kebutuhan tersebut maka kepemimpinan kepala sekolah tentunya harus merespon dengan cepat agar mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global. (Muslimah Hikmah Wening, 2020)

Pemimpin merupakan faktor penentu dalam kesuksesan atau gagalnya suatu organisasi atau sekolah. Sebab kualitas pemimpin menentukan keberhasilan madrasah yang dipimpin, pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain dan menunjukkan jalan serta perilaku benar yang harus dikerjakan bersama-sama (melakukan kerja sama) dan

bahkan kepemimpinan sangat mempengaruhi semangat kerja kelompok. (Muhammad Idris Maas Zaid, 2019)

Pemimpin dalam madrasah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala madrasah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpin. Pada tingkat operasional, kepala madrasah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala madrasah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin. (Mustapid, 2019)

Kepala madrasah merupakan faktor penentu sukses tidaknya kegiatan madrasah. Kualitas madrasah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki kebebasan untuk menyampaikan usulan, rencana dan kegiatan-kegiatan yang bersifat pribadi maupun kelompok dalam rangka pencapaian tugas. Sehingga tercapainya tujuan perubahan-perubahan di madrasah. (Hidayat, 2019)

Kepala madrasah dalam dunia pendidikan sangatlah penting karena ia memiliki tanggung jawab penuh dalam proses perkembangan madrasah yang dipimpinnya. Pendidikan Islam sebagai sebuah sistem, membutuhkan pemimpin yang mampu melaksanakan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya dengan baik. Mampu pula mengetahui cara mengerjakan yang ditugaskan kepadanya

dengan penuh amanah, sehingga seseorang senang dengan kepemimpinannya.(Faiz Auliya Rohman, 2018). Di era globalisasi saat ini masyarakat semakin berkembang demikian cepat dan didalamnya terjadi kompetisi secara terbuka dimana tuntutan kualitas pelayanan berbeda dengan masyarakat sebelumnya.

Berdasarkan tantangan dan ancaman dalam persaingan global yang terus mengalami dinamika saat ini kepemimpinan kepala madrasah sangatlah dibutuhkan untuk berperan aktif dalam mempersiapkan generasi perubahan zaman. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan, tetapi ia harus terampil menerapkan dalam situasi praktis di arena kerja dalam membentuk budaya kerja yang aktif dan menciptakan iklim kerja yang efektif dan efisien. Maka tidak mengherankan bila dia disebut sebagai orang pertama dan utama atas eksistensinya mutu pendidikan yang dipimpinnya. (Fauzi, 2017).

Dalam hal ini, kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah dituntut untuk meningkatkan SDM di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, meningkatkan mutu pendidikan, agar peserta didik mampu mengikuti lomba maupun olimpiade, dan meningkatkan daya saing madrasah. Selain itu, kepala madrasah harus mengaktualisasikan keterampilan manajerialnya untuk menghadapi persaingan global madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian awal, siswa-siswi MTsAl-Khairaat Konawe Selatan mampu bersaing dengan madrasah lain walaupun masih ditingkat Kabupaten. Salahsatunya, pada tahun 2019 siswa-siswi MTs Al-Khairaat

Konawe Selatan mengikuti olimpiade Kompetisi Sains Madrasah, olimpiade Matematika dan olimpiade Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Olimpiade Kompetisi Sains Madrasah mendapat juara 1 tingkat kabupaten dan lanjut ke tingkat provinsi mendapat juara 2. Pada tahun 2020 siswa MTs Al-Khairaat mengikuti olimpiade Kompetisi Sains Madrasah, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Matematika secara online mendapat juara harapan 3 tingkat kabupaten, dan tahun 2021 siswa MTs Al-Khairaat kembali mengikuti olimpiade Sains Madrasah mendapat juara harapan 2 tingkat kabupaten.

Hal ini tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yang antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan baik lomba maupun olimpiade. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghadapi persaingan global madrasah.

Prestasi yang diraih dari siswa-siswi MTs Al-Khairaat Konawe Selatan setiap tahunnya menurun bahkan belum mampu bersaing ditingkat yang lebih tinggi atau bisa disebut belum mampu bersaing secara global. Hal ini disebabkan karena adanya kendala dari beberapa faktor diantaranya, anggaran yang belum memadai, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Terkait penjelasan diatas dapat diambil pemahaman bahwa masih diperlukannya upaya kepemimpinan kepala madrasah yang lebih optimal untuk meningkatkan dan mengembangkan madrasah dengan memiliki sarana dan prasarana yang memadai agar mampu bersaing dan menghadapi persaingan global. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang



“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah Di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan”

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

## 1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?
- 1.3.2 Bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?
- 1.3.3 Bagaimana kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?

## 1.4 Tujuan penelitian

- 1.4.1 Untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.
- 1.4.2 Untuk mengetahui keterampilan manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

1.4.3 Untuk mengetahui kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan keilmuan terhadap pengetahuan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1.5.2.1 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini memperoleh tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan. Sehingga dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif pada lembaga.

#### 1.5.2.2 Manfaat Bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kepala madrasah dan guru-guru mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

#### 1.5.2.3 Manfaat Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah.

#### 1.5.2.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bisa menjadi referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah.

### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam penelitian, berikut adalah definisi operasional yang digunakan:

1.6.1 Kepemimpinan kepala madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Serta kepala madrasah yang memiliki inovasi-inovasi untuk mengembangkan madrasah agar bisa menghadapi persaingan global.

1.6.2 Persaingan global madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kompetisi dimana setiap madrasah berhak untuk ikut bersaing. Karena madrasah maupun sekolah umum memiliki status sama-sederajat sehingga harus mampu untuk mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi persaingan global.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Madrasah

##### 2.1.1 Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan berasal dari Bahasa Inggris yaitu *leadership* yang berarti kekuatan atau kualitas seseorang dalam memimpin dan mengarahkan apa yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan. Kata pemimpin mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dan berjalan di depan (*presede*). Kepemimpinan berasal dari dua kata *pimpin* yang memuat dua hal pokok, yaitu pemimpin sebagai subjek dan yang dipimpin sebagai objek. Kata *pimpin* mengandung pengertian mengarahkan, mengendalikan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. (Setianingsih, 2020)

Kepemimpinan (*leadership*) tidak lain adalah kegiatan memimpin dengan proses mempengaruhi bawahan atau orang lain. Menurut Nawawi dikutip dari jurnal Marianti kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Hal ini dipertegas dengan pendapat Robbins, yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan tertentu. (Marianti, 2019)

Menurut Ary H. Gunawan dikutip dalam jurnal Utu kepemimpinan adalah gaya atau proses mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk

mengarahkan usaha bersama guna mencapai suatu sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Utu, 2021)

Kepala madrasah tersusun dari dua kata, yaitu: kepala dan madrasah. kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan, madrasah merupakan sebuah lembaga yang merupakan tempat menerima dan memberi pembelajaran. Secara sederhana, kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu lembaga dimana di selenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang sangat berperan didalam meningkatkan kualitas pendidikan. (Siti Nurkhaliza, 2020)

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan usaha yang dilakukan bersama dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala madrasah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang professional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. (Sujarwo, 2017)

### 2.1.2 Peran Kepala Madrasah

Peran utama kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Kepala madrasah juga harus memiliki dan menguasai kompetensi-kompetensi yang sudah ditetapkan. Ini semua bertujuan agar kepala madrasah mampu menjalankan perannya dalam menggerakkan, memfasilitasi, mempengaruhi, memotivasi guru-guru agar dapat melakukan dan menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga terlaksana interaksi pembelajaran yang sehat dan menyenangkan. (Inge Kadarsih, 2020)

Adapun peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai berikut:

2.1.2.1 Kepala madrasah sebagai educator (pendidik), meliputi pembinaan mental, pembinaan moral dan pembinaan fisik bagi tenaga kependidikan.

2.1.2.2 Kepala madrasah sebagai manajer, yang pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2.3 Kepala madrasah sebagai administrator, memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. (Sholeh, 2016)

2.1.2.4 Kepala madrasah sebagai supervisor, ialah suatu aktivitas pembinaan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan madrasah maupun guru, oleh karena itu program supervisi harus dilakukan oleh supervisor yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengadakan hubungan antar individu dan keterampilan teknis.

2.1.2.5 Kepala madrasah sebagai leader, mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

2.1.2.6 Kepala madrasah sebagai inovator, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

2.1.2.7 Kepala madrasah sebagai motivator, harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. (Lazwardi, 2016)

### **2.1.3 Prinsip Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya agar dapat berjalan dengan harmonis sesuai dengan yang diinginkan, kepala madrasah harus memiliki prinsip-prinsip yang dapat ditetapkan, yaitu :1.) Prinsip pelayanan, bahwa kepemimpinan sekolah harus menerapkan unsur-unsur pelayanan dalam kegiatan operasional sekolahnya.2.) Prinsip persuasi, pemimpin dalam menjalankan tugasnya harus memperhatikan situasi dan kondisi setempat demi keberhasilan kepemimpinannya yang sedang dan yang akan dilaksanakan. 3.) Prinsip bimbingan, pemimpin pendidikan hendaknya membimbing peserta

didik kearah tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan peserta didik yang ada dilembaganya. (Mohamad Ikhwanul Kirom, 2019)

#### **2.1.4 Unsur-unsur Kepemimpinan**

Menurut Basri dan Tatang dikutip dalam jurnal Krisbiyanto ada beberapa unsur penting dalam kepemimpinan, yakni sebagai berikut. a) Seorang pemimpin harus memiliki keahlian manajerial, b) Seorang pemimpin harus memahami hal-hal yang bersifat teknis dalam mengelola organisasi, c) Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, bersosialisasi dengan bawahannya, dengan masyarakat, dan lingkungannya yang lebih luas, d) Pemimpin berkaitan dengan kekuasaan dan kewenangan, yaitu kemampuan untuk bertindak bagi seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya agar mengikuti kehendaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, e) Memiliki kewibawaan, yaitu berbagai keunggulan yang dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga membedakan dengan yang dipimpin. (Krisbiyanto, 2019)

#### **2.1.5 Model-model Kepemimpinan**

Kepemimpinan madrasah merupakan upaya mendayagunakan sumber daya sekolah/ madrasah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu diperlukan model-model kepemimpinan sesuai dengan keterampilan dan karakteristik yang dimiliki kepala madrasah.

##### **2.1.5.1 Kepemimpinan Berbasis Nilai**



Kepemimpinan berbasis nilai adalah satu pendekatan dalam penanaman norma dan nilai dalam pengembangan kelompok yang menjadi petunjuk bagi perilaku orang-orang dalam organisasi.

#### 2.1.5.2 Kepemimpinan Situasional

Model kepemimpinan situasional mencoba memposisikan pemimpin dalam situasi yang efektivitasnya sangat ditentukan oleh kedewasaan dari bawahannya.

#### 2.1.5.3 Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang memposisikan visi menjadi acuan bersama dalam mencapai tujuan organisasi.

#### 2.1.5.4 Kepemimpinan Transformational

Kepemimpinan transformational adalah kepemimpinan yang mampu mentransformasi organisasi kearah yang lebih baik. Pemimpin tersebut mentransformasi dan memotivasi para pengikutnya dengan membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan. (Asmiyati, 2018)

### **2.1.6 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Madrasah**

Tugas dan fungsi kepala madrasah yaitu meliputi:

#### 2.1.6.1 Merencanakan program

Kepala madrasah diharapkan mampu menyusun perencanaan program-program madrasah, yang meliputi visi-misi dan tujuan madrasah, Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta menyusun program pembelajaran.

#### 2.1.6.2 Melaksanakan Rencana Kerja

Kepala madrasah tidak hanya dituntut untuk mampu menyusun perencanaan sekolah, namun juga harus mampu melaksanakan rencana kerja yang telah disusunnya yaitu membuat struktur organisasi, menetapkan staff, dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staff.

#### 2.1.6.3 Melakukan Supervisi dan Evaluasi

Sebagai seorang pemimpin di madrasah, kepala madrasah memiliki tupoksi untuk melakukan supervisi dan evaluasi madrasah, hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kinerja madrasah. Tupoksi tersebut meliputi: 1) menyusun program supervisi, 2) melaksanakan program supervisi, 3) melaksanakan Evaluasi dan pembelajaran, 4) melaksanakan evaluasi dan pengembangan KTSP, 5) mengevaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta 6) menyiapkan kelengkapan akreditasi madrasah/sekolah. (Baharun, 2017)

#### 2.1.6.4 Melaksanakan Kepemimpinan Madrasah

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin di madrasah, oleh karenanya kepala madrasah tidak bisa lepas dari tupoksi yang berkaitan dengan kepemimpinan, meliputi: 1) menjabarkan dan merumuskan visi ke dalam misi target mutu, 2) menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan madrasah/sekolah, 3) membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu, 4) bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran madrasah/sekolah, 5) melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting madrasah/sekolah.

#### 2.1.6.5 Melaksanakan Sistem Informasi Madrasah

Tupoksi kepala madrasah/sekolah yang berkaitan dengan sistem informasi madrasah, meliputi : 1) menciptakan suasana madrasah yang kompetitif bagi siswa, rasa tanggung jawab bagi guru dan karyawan, menimbulkan rasa nyaman dalam bekerja dan belajar, menumbuhkan kesadaran tentang arti penting kemajuan, dan menumbuhkan kedisiplinan tinggi, 2) melakukan penataan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi warga madrasah, 3) menjalin kerjasama dengan pihak lain, 4) menerapkan TIK dalam manajemen madrasah, 5) menguatkan eksistensi lembaga dengan melakukan sosialisasi kepada semua pihak untuk memberikan informasi dan pemahaman yang sama sehingga madrasah/sekolah memperoleh dukungan secara maksimal.

Dengan demikian tugas dan fungsi kepala madrasah/sekolah sangatlah berat dan kompleks, namun diantara berbagai tugas-tugas tersebut terdapat tugas-tugas yang dapat didelegasikan oleh kepala madrasah/sekolah, hal ini dikarenakan kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki kekuasaan untuk melakukan pendelegasian tugasnya kepada bawahan-bawahannya. (Abdurrahim, 2020)

## **2.3 Deskripsi Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah**

### **2.2.1 Pengertian Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah**

Secara etimologi, keterampilan berasal dari bahasa Inggris yaitu skill, yang artinya kemahiran atau kecakapan. Secara terminologi keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan

hasilnya dapat diamati. Sedangkan manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan.

Kata manajerial sering disebut sebagai asal kata dari management yang berarti melatih atau secara harfiah diartikan sebagai to handle yang berarti mengurus, menangani, atau mengendalikan. (Sulaeman, 2019)

Keterampilan manajerial adalah sebuah kombinasi antara ilmu dan seni yang harus dimiliki oleh setiap manajer atau kepala sekolah dalam pengelolaan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan formal dan informal untuk dapat mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dari lembaga pendidikan tersebut. Keterampilan manajerial di setiap organisasi atau lembaga dalam pelaksanaannya tidak semua sama, ini tergantung dari pada tipe lembaga, tingkatan manajerial dan fungsi yang sedang dilaksanakan. (Bariah, 2022)

Menurut Muhamad Walid dikutip dalam jurnal Hasan Sodikin keterampilan manajerial kepala sekolah/madrasah adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai tujuan, bekerja sama dengan orang lain. Dalam bidang pendidikan, keterampilan kepala sekolah sebagai manajer adalah kemampuan kepala sekolah/ madrasah dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan untuk mencapai tujuan melalui orang lain. (Hasan Sodikin, 2016)

Ada beberapa kecakapan yang harus dimiliki dalam menjalankan fungsi manajemen antara lain: pertama, kemampuan merencanakan dengan indikator yaitu kemampuan menyusun dan menerapkan strategi, dan mengefektifkan perencanaan. Kedua, kemampuan mengorganisasikan dengan indikator mampu melaksanakan pembagian tanggung jawab dan mampu mengelola personil. Ketiga, kemampuan melaksanakan tugasnya dengan indikator yaitu mampu mengambil

keputusan dan mampu menjalin komunikasi. Keempat, kemampuan mengadakan pengawasan dengan indikator mampu mengelola dan mampu mengendalikan operasional serta mampu menjalankan peranannya sebagai manajer agar tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai. (Suyitno, 2021)

Kepala sekolah memerlukan keterampilan manajerial yang baik dalam rangka menjamin kualitas agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Kepala sekolah disamping berfungsi sebagai top manager, juga tidak kalah pentingnya berfungsi sebagai pengawas sekolah. Ini dimaksudkan bahwa seorang top manager adalah faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi sekolah dan merupakan kunci pembuka suksesnya sebuah organisasi. Seorang manajer yang sukses harus memiliki keterampilan manajerial dan mampu mengelola organisasinya. (Ariyanti, 2019)

### **2.2.2 Jenis-jenis Keterampilan Manajerial**

Menurut Daniel Katz dikutip dalam jurnal Habibulloh seorang manajer profesional (kepala madrasah) harus memiliki tiga keterampilan dasar yang harus dikuasai yaitu:

#### **2.2.2.1 Keterampilan Konseptual (Conceptual Skill)**

Keterampilan konseptual yaitu keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah untuk menentukan strategi, merumuskan kebijakan, serta memutuskan suatu yang terjadi dalam organisasi termasuk sekolah sebagai lembaga pendidikan.

#### **2.2.2.2 Keterampilan Manusiawi (Human Relationship Skill)**

Keterampilan manusiawi adalah kemampuan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan semua anggota lembaga atau organisasi. Keterampilan ini didemonstrasikan dalam cara seorang manajer berhubungan dengan orang lain,

termasuk kemampuan untuk memotivasi, pemberian sarana, koordinasi, bimbingan, komunikasi dan memecahkan konflik. . (Iskandar, 2017)

#### 2.2.2.3 Keterampilan Teknis(Technical Skill)

Keterampilan teknis adalah pengetahuan tentang metode-metode, proses-proses, dan teknik-teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus, dan kemampuan menggunakan alat dan perlengkapan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tertentu. (Habibulloh, 2020)

### 2.3 Deskripsi Persaingan Global Madrasah

#### 2.3.1 Pengertian Globalisasi

Kata “globalisasi” diambil dari kata global, yang maknanya adalah universal. Globalisasi dalam arti terminologi adalah sebuah perubahan sosial, berupa bertambahnya keterkaitan diantara masyarakat dan elemen-elemen yang terjadi akibat transkulturasi akibat perkembangan teknologi. Globalisasi merupakan kata sakti yang bisa mengubah sikap dan pemikiran setiap orang di seluruh dunia terhadap dunia pendidikan. Pemahaman dan kesadaran bahwa satu-satunya yang dapat mempermudah jalan di abad global ini adalah melalui pendidikan. (Dacholfany, 2015)

#### 2.3.2 Kepala Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Global

Adanya globalisasi dan perubahan tuntutan masyarakat menyebabkan kepala madrasah harus berbenah melakukan perubahan dan pembaharuan organisasi agar eksistensinya tetap terjaga bahkan mampu bersaing dengan

sekolah umum. Kepala madrasah harus mampu untuk menuntun madrasah berkarya khususnya prestasi bagi para siswanya. Dalam kaitannya dengan era globalisasi yang penuh dengan persaingan, kepala madrasah juga harus mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk siap bersaing.(Nurhadi, 2018)

Perkembangan era globalisasi dengan kemajuan teknologi informasinya bisa berdampak positif tetapi juga bisa berdampak negatif.Oleh karena itu, pemimpin lembaga pendidikan termasuk madrasah perlu mengantisipasi perkembangan tersebut, terutama dalam menyiapkan peserta didik menghadapi era tersebut sehingga perkembangan teknologi lebih banyak berdampak positif dan mengurangi dampak negatifnya.Tuntutan madrasah untuk dapat meluluskan siswanya memiliki kemampuan bersaing dan berkualitas dengan ketangguhan iman dan taqwanya dalam menghadapi persaingan adalah sebuah keharusan. (Yahya, 2014)

### **2.3.3 Pengertian Daya Saing Madrasah**

Daya saing terdiri dari dua kata “daya” dan “saing”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “daya” memiliki beberapa arti: 1) kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak, 2) kekuatan, 3) muslihat, 4) akal, ikhtiar, atau upaya. Daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak di miliki oleh pihak lain. (Umayah, 2015)

Berdasarkan pengertian di atas maka daya saing madrasah adalah kemampuan madrasah untuk melakukan tindakan atau upaya tertentu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikannya agar lebih unggul dan mampu bersaing

dengan satuan pendidikan lain yang setara. Satuan pendidikan setara yang dimaksud adalah sekolah atau sesama madrasah. (Jihad, 2018)

#### 2.3.4 Faktor-faktor Daya Saing Madrasah

Pertama, kepemimpinan kepala madrasah. Tingkat daya saing madrasah sangat dipengaruhi oleh kualitas leadership seorang kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah yang berkualitas tinggi akan mampu menggerakkan, memanfaatkan dan membangun komitmen yang tinggi terhadap segenap unsur madrasah untuk secara bersama meningkatkan daya saing madrasah.

Kedua, faktor inovasi pembelajaran madrasah. Tingkat daya saing madrasah juga akan sangat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya inovasi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Ketiga, kualitas pendidik. Kualitas pendidik sangat berpengaruh pada tingkat daya saing madrasah. Kualitas pendidik akan berdampak positif pada peningkatan kualitas peserta didik dalam meraih prestasi.

Keempat, kualitas sarana. Kualitas sarana juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing madrasah. Di beberapa madrasah yang masuk kategori unggulan, umumnya memiliki kualitas dan ragam jenis sarana yang memadai. Semakin tinggi kualitas sarana juga akan semakin memiliki daya tarik masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke madrasah.

Kelima, prestasi madrasah. Prestasi madrasah merupakan salah satu indikasi dari sebuah madrasah yang berkualitas dan berdaya saing.



Keenam, minat masyarakat. Besarnya jumlah peminat yang masuk madrasah dapat dipandang sebagai indikasi madrasah tersebut berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Semakin tinggi jumlah peminat madrasah maka akan memungkinkan adanya seleksi peserta didik, sehingga madrasah tersebut mendapatkan input siswa yang berkualitas. (Tholkhah, 2016)

### **2.3.5 Strategi Peningkatan Daya Saing**

Strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat, terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Adapun sikap dan langkah yang harus dilakukan dalam peningkatan daya saing sebagai berikut:

Pertama, menetapkan standar mutu dan merumuskan tuntutan kebutuhan pasar dan kecenderungan lingkungan ke dalam garis besar program.

Kedua, menyusun program strategi alternative yang mampu menjawab berbagai tantangan perubahan.

Ketiga, memiliki keunggulan khas dan beragam yang tidak dimiliki oleh pesaing, serta memiliki kepekaan terhadap arah perubahan yang terjadi di lingkungan regional, nasional dan global.

Keempat, menguasai sumber informasi strategis, sehingga sebelum orang lain tahu, ia telah menguasai data, masalah dan arah persaingan. (Halik S. Maranting, 2020)

## **2.4 Penelitian Relevan**

Burhanuddin, dkk (Jurnal 2016) mengkaji tentang “Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA

Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh Kabupaten Aceh Barat” jurnal ini berfokus pada Kepala Sekolah yang lebih mengintensifkan jalinan kerja sama dengan berbagai pihak sebagai bentuk strategi implementasi manajemen mutu pendidikan.

Arif Nur Cahyo(Jurnal 2017) mengkaji tentang “Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah di SDIT Ar-Rahmah Pacitan ”jurnal penelitian ini berfokus pada perencanaan SDM tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan daya saing sekolah, dilakukan melalui rancangan yang disusun secara sistematis oleh sekolah.

Ahmad Fauzi (Jurnal 2017) mengkaji tentang “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam” jurnal ini berfokus pada Usaha kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam seperti, pengembangan administrasi kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan peran serta masyarakat.

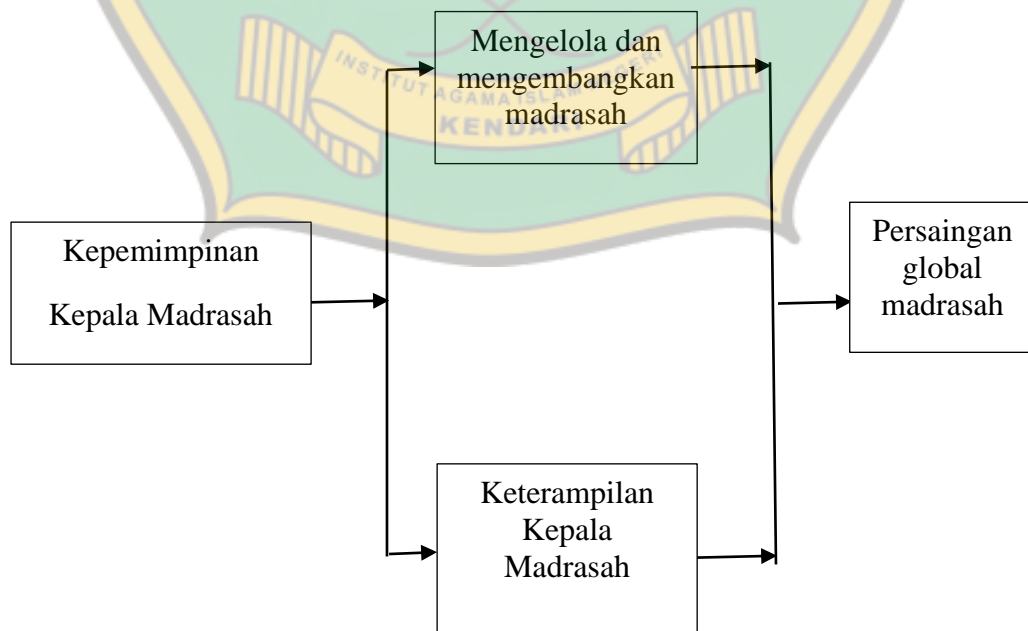
Mustapid, dkk (Jurnal 2019) mengkaji tentang “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang” jurnal ini berfokus pada kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpin dengan cara memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada guru untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah.

Harlis Setiyowati (Jurnal 2022) mengkaji tentang “Strategi Daya Saing Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah Padangin Kalimantan Selatan” jurnal ini berfokus pada strategi atau acra meningkatkan daya saing madrasah melalui pembinaan budaya religi yang rutin

dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstra. Pembinaan religi di madrasah ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu: berdakwah, mengamalkan dan pembiasaan.

#### 2.4 Kerangka Pikir

Kepemimpinan kepala madrasah untuk bisa menghadapi persaingan global harus mampu mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan, diperlukannya keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar madrasah mampu menghadapi persaingan global.



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naratif yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu. (Kriyantono & Rachmat, 2021)

Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, kemudian di telaah, dikaji dan diolah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan peneliti.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan Jl. Poros Kendari Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. MTs Al-Khairaat Konawe Selatan ini merupakan madrasah yang berusaha untuk bisa dikenal dikalangan masyarakat dan berharap lulusan dari MTs Al-Khairaat bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan oleh para bapak dan ibu guru, disamping itu juga lokasinya dapat dijangkau dalam perjalanan waktu yang efektif, sehingga peneliti mengambil lokasi penelitian ini.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai Juli 2022.

### 3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data di bedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder :

#### 3.3.1 Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”. Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah atau Pimpinan MTs Al-Khairaat, dan para Guru.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. (Yulianto, Maskan, & Utaminingsih, 2018). Menurut Sugiyono Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan data dari jurnal.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

3.4.1 Pengamatan (*Observasi*) yaitu aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh

informan sekolah. Dalam penelitian ini meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Konawe Selatan. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk melihat secara langsung aktivitas informan terkait dengan permasalahan peneliti dalam meneliti ini kemudian membandingkan dengan hasil wawancara dari para informan.

3.4.2 Wawancara (*interview*) yaitutanya jawab secara tatap muka yang dilakukan olehpeneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk bisa bertemu dan wawancara kepada kepala madrasah dan para guru, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala madrasah kemudian kepala madrasah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan. Untuk melakukan wawancara kepada para guru yaitu kepala madrasah yang menanyakan kesiapan para guru apakah bisa diwawancara oleh peneliti, dan setelah itu peneliti langsung bertemu dengan para guru dan meminta izin kembali untuk melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada 11 orang guru setelah mendapat izin dari kepala madrasah dan guru-guru yang bersangkutan bersiap untuk diwawancarai. Namun karena keterbatasan waktu peneliti tidak bisa menyelesaikan dalam waktu satu hari. Peneliti melakukan wawancara selama tiga hari. Peneliti menanyakan perihal kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global.

3.4.3 Dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Dalam pengkajian dokumen peneliti melakukan pengumpulan informasi yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti sebagai data pendukung berupa catatan, foto, serta dokumen lain.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir yang dikutip dalam jurnal Rijali, mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (Rijali, 2018).

Setelah proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif maka pengolahan datanya sebagaimana diungkap Miles dan Huberman (1984) terdiri atas: *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing* (Djam'an Satori, 2014).

#### 3.5.1 Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Maksud dari reduksi data adalah ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam bahkan sangat rumit. Maka langkah yang dilakukan peneliti adalah reduksi data.

#### 3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data adalah dengan teks naratif. Maksud dari display data adalah ketika peneliti memperoleh data yang jumlahnya banyak maka data tersebut dapat dikuasai dengan cara membuat uraian sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.

### 3.5.3 *Conclusion Drawing/verificatin*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan mengadakan *memberchek*.

### 3.6.1 Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

#### 3.6.1.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali



untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

#### 3.6.1.2 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. (Bachri & S., 2010)

#### 3.6.1.3 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui : (1)Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

#### 3.6.2 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti kembali ke lapangan yaitu melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini, mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan yang benar atau tidak. (Ainah, Sarbaini, & Adawiyah, 2016)

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh sejak dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat

dipertanggung jawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

### 3.6.3 Mengadakan *Member check*

*Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh sumber atau informan. (Mekarisce, 2020)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah dijelaskan diatas, dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti itu benar dan valid.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menunjuk pada permasalahan dan fokus penelitian yang disebutkan pada bab 1 yaitu kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Konawe Selatan yang meliputi kepemimpinan kepala madrasah, keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan, bagaimana kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah. Adapun uraiannya sebagai berikut:

##### 4.1.1 Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

Kepemimpinan kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan mengarahkan, mengatur kepada bawahannya yaitu dengan mendorong para bawahan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan agar memiliki pemahaman yang luas terhadap dunia pendidikan dan mampu menghadapi persaingan global madrasah.

Hal ini berdasarkan pemaparan oleh salah satu guru mata pelajaran Penjas Orkes MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepemimpinan kepala madrasah, saya melihat beliau merupakan pemimpin yang selalu memberikan arahan kepada bawahannya dan mendorong bawahan untuk selalu mengikuti ketika ada kegiatan yang

berkaitan dengan pendidikan karena itu sangat penting untuk para guru” . (Sri Andi Warni, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran

Bahasa Indonesia MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“saya melihat sejauh ini kepemimpinannya sebagai kepala madrasah yaitu beliau selalu berusaha untuk bisa mewujudkan pendidikan yang berkualitas, dengan cara beliau mengarahkan kepada guru untuk bisa mengikuti setiap ada kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan guru agar guru bisa menjadi tenaga pendidik yang professional dalam mengajar”. (Suharti B, Guru Mts Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022).

Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu guru Seni Budaya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“iya, kepemimpinan beliau sebagai kepala madrasah menurut saya sudah cukup baik sebagaimana kepemimpinan itu merupakan kemampuan untuk mengarahkan, mendorong kepada bawahannya agar melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah untuk mencapai tujuan bersama. adapun cara kepala madrasah yaitu beliau selalu mengarahkan para guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan seperti : seminar, workshop, dan bimtek. Karena dengan mengikuti kegiatan seperti itu bisa menambah wawasan khususnya kepada guru dan juga bisa meningkatkan kualitas guru dalam mengajar”. (Santi Widya, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022).

Sebagaimana pemaparan guru Pendidikan Kewarganegaraan MTs

Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“iya, kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang mampu untuk mengarahkan kepada bawahannya dan selalu memberikan semangat kepada bawahan ketika ada bawahan yang tidak mau mengikuti kegiatan dikarenakan beberapa alasan dari guru, namun beliau berusaha untuk memberikan dorongan kepada guru”. (Arman Reka, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022).

Hal ini juga dikemukakan oleh salah satu Bendahara/ guru Bahasa

Inggris MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepemimpinan beliau sebagai kepala madrasah menurut yang saya lihat sejauh ini beliau merupakan pemimpin yang bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai kepala madrasah”. (Bela Suci Ramdani, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022).

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru Tahfidz MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai seorang kepala madrasah beliau sudah cukup baik dalam memimpin di madrasah ini dan beliau juga merupakan seorang pemimpin yang disiplin dengan datang tepat waktu sebelum kami para guru hadir di kantor beliau sudah datang” (Mulyana, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022).

Hal tersebut dibenarkan oleh kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai seorang pemimpin atau kepala madrasah di MTs, saya selalu berusaha untuk mengarahkan, mempengaruhi dan mendorong para guru untuk bisa mencapai tujuan di madrasah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan seorang guru agar mampu memberikan ilmu kepada peserta didik khususnya di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, kegiatan-kegiatan tersebut seperti: seminar, workshop, dan lomba karya tulis ilmiah. Namun, dari beberapa guru yang ada tidak mau mengikuti kegiatan KTI karena ada beberapa alasan, dan disinilah saya selalu memberikan dorongan kepada guru agar mereka mau mencoba dan tidak takut untuk gagal karena yang terpenting adalah pengalaman”.(Sri Istianah, Kepala Madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022).

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan dalam mengarahkan dan mengatur bawahannya untuk bisa menjadi seorang guru yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas terhadap pendidikan dengan mengikutserakan kepada para guru dalam kegiatan seminar, workshop, dan lomba karya tulis ilmiah. Hal ini dilakukan kepala madrasah yakni agar sumber daya manusia di MTs Al-Khairaat memiliki

kualitas dalam mengajar dan mampu membawa madrasah bersaing dan mendapatkan prestasi.

#### **4.1.1.1 Kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik)**

Kepala madrasah sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru di madrasah, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan dan memberi contoh teladan yang baik. Kepala madrasah sebagai pendidik harus mampu membimbing dan memberi solusi kepada semua komponen yang ada di madrasah, baik guru, tenaga kependidikan maupun peserta didik.

Sebagai pendidik kepala madrasah MTs Al-khairaat Konawe Selatan melakukan evaluasi setiap satu semester dan untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah mengarahkan guru untuk mencari informasi diberbagai media elektronik dan mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan sehingga bisa menambah wawasan seorang guru. Hal ini seperti yang diungkapkan kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai kepala madrasah saya memiliki peran sebagai pendidik, dan cara yang saya lakukan sebagai seorang pendidik, saya selalu memberikan arahan kepada guru untuk bisa menambah wawasan dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karena hal itu sangat penting bagi seorang guru untuk bisa memiliki pengetahuan yang luas apalagi di era global seperti sekarang ini”. (Sri Istianah, Kepala Madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini disampaikan oleh salah satu guru Tahfidz MTs Al-Khairaat yaitu:

“menurut saya kepala madrasah MTs Al-Khairaat dalam melaksanakan perannya sebagai seorang pendidik dengan cara memberikan nasehat kepada seluruh warga madrasah yaitu siswa-siswi dan para guru, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik untuk mengikuti adanya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan”. (Mulyana, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022).

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru Ilmu Pengetahuan Alam MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“peran kepala madrasah sebagai tenaga pendidik yaitu dengan cara memberikan nasehat apabila ada ketidaksesuaian dalam hal mengenai madrasah dan beliau selalu mengarahkan kepada bawahan untuk bisa mencari informasi diberbagai media seperti Handphone dengan membuka youtube, google dan sebagainya”. (Sa'diyah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengambil kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sebagai pendidik di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dengan mengarahkan kepada guru agar mengikuti kegiatan guna untuk menambah wawasan seorang tenaga pendidik dan menjadi seorang guru yang paham akan kemajuan teknologi di era global seperti saat ini sehingga bisa memberikan pelajaran terbaik kepada peserta didik dalam persaingan global madrasah

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik) dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik yaitu dengan caramengarahkan kepada guru agar mengikuti kegiatan dan memberikan dorongan kepada guru dalam hal mengikuti kegiatan workshop, seminar dan lomba karya tulis ilmiah.

#### **4.1.1.2 Kepala madrasah sebagai manajer**

Kepala madrasah sebagai manajer, yaitu memiliki kemampuan menyusun program, kemampuan menggerakkan staf guru dan karyawan, mengoptimalkan sumber daya madrasah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Sebagai manajer kepala madrasah di MTs Al-khairaat Konawe Selatan mempengaruhi semua warga madrasah agar bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengacu kepada visi misi madrasah dan membangun lingkungan kekeluargaan dengan menjaga silaturahmi.

Hal ini seperti yang dijelaskan kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai kepala madrasah yang memiliki peran sebagai manajer yang saya lakukan mempengaruhi warga madrasah untuk bisa sama-sama berusaha mencapai tujuan madrasah dengan mengacu pada visi misi madrasah “Mewujudkan Generasi yang Berakhlaqul Karimah, Terdidik dan Terampil berdasarkan Imtaq” membangun hubungan kekeluargaan dan disiplin.” (Sri Istianah, Kepala Madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru Aqidah Akhlak MTs Al-Khairaat Konawe Selatan mengenai peran kepala madrasah sebagai manajer yaitu:

“menurut saya kepala madrasah sebagai manajer sudah menjalankan tugasnya dengan mengacu kepada visi madrasah sebagai tolak ukur dalam menjalankan program madrasah. Beliau merencanakan, mengatur, mengelola madrasah, memimpin madrasah dan para bawahan madrasah untuk bisa menjalankan tugasnya sebagai seorang guru, menjaga hubungan silaturahmi antara atasan yaitu kepala madrasah dengan para guru”.(Usman, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Hal ini sesuai pemaparan dari salah satu guru Prakarya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:



“sejauh ini yang saya lihat selama saya mengabdikan di MTs Al-Khairaat kepala madrasah sebagai manajer beliau sudah melaksanakan perannya dengan selalu membangun hubungan silaturahmi, menjalankan tugas dengan mengacu pada visi misi madrasah”. (Asmaul Chusnah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Hal ini diperkuat kembali oleh wakil kepala madrasah kurikulum di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“peran kepala madrasah sebagai manajer yaitu beliau menjalankan program madrasah dengan mengacu pada visi misi madrasah, dan sebagai seorang pemimpin beliau membangun hubungan kekeluargaan yang baik kepada para guru yaitu dengan menjaga silaturahmi dengan selalu mengadakan makan bersama”. (Nuryadi, wakil kepala madrasah kurikulum/ guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Selanjutnya kembali disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“Visi misi berfungsi sebagai tolak ukur dalam menjalankan program madrasah, berhasilnya sebuah lembaga tergantung dari visi misinya untuk menjalankannya dibutuhkan kerja sama antara pemimpin dan seluruh warga madrasah”. (Usman, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Hal ini kembali diperjelas oleh Kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“mengenai maksud dari visi madrasah “Mewujudkan Generasi yang Berakhlakul Karimah, Terdidik dan Terampil berdasarkan Imtaq” yaitu saya menekankan kepada peserta didik untuk bisa mengaji, hafal bacaan sholat, melaksanakan sholat 5 waktu, dan menjadi peserta didik yang sholeh dan sholehah dengan memiliki sikap yang sopan dan santun kepada orang tua, guru teman dan masyarakat lainnya dan memiliki keterampilan seperti menulis kaligrafi ayat Al-Qur’an”. Adapun maksud dan cara kepala madrasah dalam melaksanakan misi madrasah yaitu:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.

Yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang sejarah-sejarah Islam.

2. Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga unggul dalam

prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.

Yaitu dengan cara memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik agar mereka bisa memiliki keunggulan dalam prestasi keagamaan seperti mengikuti kegiatan lomba-lomba keagamaan yang biasa digelar saat bulan suci Ramadhan seperti (Adzan, Mengaji, dan hafalan surah-surah pendek)

3. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat.

Yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu olahraga yang dilaksanakan di madrasah dan peserta didik wajib untuk mengikuti sesuai bakat dan minat masing-masing.olahraga tersebut seperti (Tenis meja, takraw, futsal, dan voly)

4. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.

Yaitu siswa dibimbing untuk senantiasa rajin belajar tekun dalam mencari pengetahuan baru tidak puas dengan satu pengetahuan saja, terus berinovasi sesuai kemampuan peserta didik.

5. Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.

Yaitu sudah jelas bahwa tata tertib yang diterapkan di madrasah harus dilakukan secara konsisten baik oleh guru maupun siswa.Melakukan suatu kegiatan secara terus menerus dengan tekun dan benar tanpa keluar dari batasan yang telah ditentukan maupun sesuai dengan ucapan yang dilontarkan.Sedangkan konsekuen

adalah bentuk sifat bertanggung jawab atas segala hal yang telah dikatakan ataupun perbuatan yang telah dilakukan dengan tidak menyimpang dari keputusan awal. (Sri Istianah, Kepala Madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Adapun tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Konawe Selatan mengacu pada visi dan misi madrasah sebagai langkah nyata untuk mencapai visi dan misi madrasah sebagai berikut:

1. Pada Tahun Pelajaran 2021/2022 semua guru sudah mengikuti pendidikan S1
2. Lulusan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan perolehan nilai ujian rata-rata meningkat.
3. Lulusan diupayakan melanjutkan ke SLTA 100%
4. Mulai Tahun 2005-2022 semua guru lebih memantapkan pelaksanaan disiplin dan meningkatkan kinerja untuk menyambut undang-undang guru.
5. Mulai Tahun 2002 meningkatkan pelaksanaan membaca ayat suci Al Quran sebelum belajar dan membaca doa setelah pelajaran selesai.
6. Setiap jumat pagi diadakan kegiatan Kultum untuk warga sekolah.
7. Sampai dengan tahun 2025 sarana/prasarana dapat memenuhi standar pelayanan minimal.
8. Turut mengupayakan pemberian kesejahteraan bagi guru PNS maupun guru honorer.
9. Mencari dan menggali potensi bantuan dari pihak lain yang peduli pendidikan.

10. Mengupayakan kegiatan manajemen transparansi dan kekeluargaan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengambil kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer dalam menghadapi persaingan global madrasah yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya manusia di madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agar madrasah bisa lebih berkembang dan madrasah bisa diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diatas, peneliti dapat simpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan kepala madrasah berupaya meningkatkan sumber daya manusia khususnya di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

#### **4.1.1.3 Kepala madrasah sebagai administrator**

Kepala madrasah sebagai administrator merupakan sebuah peran yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja bawahannya, hal ini disebabkan oleh kegiatan yang ada dalam administrasi itu sendiri yaitu berperan sebagai pengaturan penatalaksanaan sistem administrasi pada bidang-bidang: kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, personil, keuangan, tata usaha dan sarana prasarana.

Sebagai administrator madrasah saya memberikan arahan kepada guru mengenai proses pembelajaran dan berupaya untuk bisa memenuhi sarana yang diperlukan oleh guru dalam kelas demi kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“mengenai proses pembelajaran sebagai administrator madrasah saya memberikan arahan kepada guru untuk mencari materi di google dikarenakan sarana di madrasah sangat kurang seperti buku ajar, mengarahkan guru untuk membuat RPP, dan memberikan modem sebagai pengganti wifi untuk memudahkan guru dalam mengakses internet, mengenai prasarana di madrasah ini saya selalu berupaya agar prasarana di madrasah memadai namun semua itu terkendala pada anggaran karena madrasah ini dibawah naungan yayasan, tetapi sampai saat ini saya terus berupaya agar prasarana di madrasah bisa memadai seperti madrasah dan sekolah umum lain” (Sri Istianah, Kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal senada juga dijelaskan oleh salah satu guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepala madrasah sebagai administrator beliau sudah menjalankan perannya dengan baik seperti mengarahkan kepada bawahan mengenai pembuatan RPP, beliau juga memberikan sarana yaitu modem kepada guru untuk bisa mengakses informasi atau materi di internet”. (Mardhiyah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022).

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru Prakarya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepala madrasah sebagai administrator beliau sudah menjalankan tugasnya dan selalu berupaya untuk bisa memberikan yang terbaik kepada peserta didik dan para guru” (Asmaul Chusnah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengambil kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sebagai administrator di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dalam menghadapi persaingan global madrasah berupaya untuk memenuhi sarana yang diperlukan oleh guru demi kelancaran proses belajar mengajar karena hal itu sangat penting dan diperlukan dalam kelancaran mengajar sehingga seorang guru dapat memberikan yang terbaik kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai administrator

memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran untuk membuat RPP, mencari materi di internet dan memberikan sarana kepada guru berupa modem agar mudah dalam mengakses internet.

#### 4.1.1.3 Kepala madrasah sebagai supervisor

Kepala madrasah sebagai supervisor, yaitu aktivitas pembinaan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan madrasah maupun guru.

Sebagai supervisor kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab dalam memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar. Supervisi yang dilakukan yaitu supervisi klinis yaitu ditujukan untuk memperbaiki KBM dengan melakukan pembinaan-pembinaan sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“dalam melaksanakan peran saya sebagai supervisor di madrasah saya selalu melakukan supervisi setiap satu semester. Saya melakukan pengawasan langsung terhadap guru yaitu dengan melakukan kunjungan kelas dan saya melihat dan juga memantau secara langsung proses mengajar guru dalam kelas dan apabila ada arahan yang akan diberikan kepada guru seperti cara mengajarnya bagaimana dan itu kami melakukan supervisi klinis yaitu supervisi tatap muka antara kepala madrasah dan guru”. (Sri Istianah, Kepala Madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 juli 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran

Seni Budaya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepala madrasah sebagai supervisor yaitu dengan melakukan supervisi setiap satu semester dengan melakukan kunjungan kelas dan melihat secara langsung kami khususnya guru dalam proses mengajar dalam kelas. Ketika ada kekurangan dalam mengajar beliau selalu memberikan kami arahan untuk seperti apa selanjutnya cara mengajar

kami dikelas”. (Santi Widya, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran

Bahasa Inggris MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“menurut saya selama beliau menjadi seorang pemimpin di MTs Al-Khairaat dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor yang beliau lakukan yaitu melakukan penilaian guru dalam mengajar dan itu secara langsung mengunjungi kelas saat guru sedang mengajar dan saat itulah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap guru”. (Bela Suci Ramdani, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal ini kembali disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran

Aqidah Akhlak MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai kamad dalam menjalankan perannya yaitu supervisor yang beliau lakukan adalah dengan melakukan penilaian kepada guru setiap satu semester dengan mengunjungi dan melihat secara langsung bagaimana proses guru ketika mengajar dalam kelas”. (Usman, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa kepala madrasah sebagai melakukan pengawasan secara langsung dengan mengunjungi kelas untuk melihat proses mengajar guru. Hal ini dilakukan kepala madrasah guna untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas.

#### **4.1.1.4 Kepala madrasah sebagai leader**

Kepala madrasah sebagai leader bertugas untuk menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan guru, staf, siswa dan pihak lain yang terkait guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah memiliki peran sebagai leader. Dalam hal ini yang dilakukan kepala madrasah yaitu memotivasi guru-guru dengan menegakkan kedisiplinan dan berbagai usaha agar dapat bekerja sebaik

mungkin. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai seorang pemimpin saya terus berusaha untuk bisa mengarahkan kepada para bawahan untuk bisa bekerja sebaik mungkin dan bisa menerapkan kedisiplinan dalam dirinya terutama soal waktu, dan saya sudah berusaha menerapkan pada diri saya sendiri untuk datang tepat waktu sesuai jam kantor yang sudah ditetapkan, namun terkadang masih ada beberapa guru yang terlambat datang dan itu dikarenakan jarak tempat tinggal guru dengan madrasah membutuhkan waktu yang lumayan lama, sehingga itu yang membuat guru datang terlambat”. (Sri Istianah, Kepala Madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini juga dipaparkan oleh salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“beliau sebagai pemimpin yaitu sangat menerapkan kedisiplinan yang beliau terapkan mulai dari dirinya dan itulah contoh yang beliau berikan kepada guru agar bisa menjadi seorang guru yang disiplin”. (Arman Reka, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal senada juga dijelaskan oleh salah satu guru mata pelajaran Prakarya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai pemimpin di madrasah yang dilakukan beliau dalam mengarahkan bawahannya yaitu untuk selalu mengikuti kegiatan seperti seminar, bimtek dan workshop dan mengenai kedisiplinan beliau juga menekankan kepada guru agar tepat waktu untuk datang di madrasah agar proses belajar mengajar juga dilaksanakan tepat waktu. Namun, masih banyak guru khususnya saya sendiri masih sering terlambat dikarenakan jarak rumah saya dengan madrasah lumayan jauh. Tetapi ibu kadam memaklumi para guru karena jarak rumah yang lumayan jauh”. (Asmaul Chusnah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengambil kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sebagai leader atau pemimpin sudah berjalan sesuai fungsinya itu dapat terlihat dari kepala madrasah yang menegakkan kedisiplinan dalam dirinya dengan selalu datang tepat waktu sebelum warga madrasah lainnya hadir di madrasah.



Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan sebagai leader sudah menjalankan tugas dan fungsinya, itu dapat dilihat dari usaha kepala madrasah dalam menegakkan kedisiplinan dan memberikan contoh kepada seluruh warga madrasah dengan datang lebih awal.

#### **4.1.1.5 Kepala madrasah sebagai inovator**

Kepala madrasah sebagai inovator yaitu menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan melaksanakan berbagai pembaruan madrasah demi kemajuan madrasah yang dipimpinnya. Sebagai inovator juga harus mampu mengembangkan model-model pembelajaran dan diharapkan juga memberikan keleluasaan kepada guru agar dapat mengembangkan proses pembelajaran didalam kelas.

Sebagai inovator yang dilakukan kepala madrasah yaitu berusaha untuk membawa perubahan di madrasah dan menjalin hubungan yang harmonis bersama seluruh warga madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai pemimpin yang memiliki peran sebagai innovator saya terus berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh warga madrasah dan saya memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengikuti KKG agar bisa menambah pengetahuan seorang guru dalam mengajar.” (Sri Istianah, Kepala Madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini dipaparkan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai inovator di madrasah ini beliau sudah cukup bagus dan terus berusaha memberikan yang terbaik kepada warga madrasah. Kami sebagai guru selalu diarahkan untuk mengikuti kegiatan seperti KKG untuk memberi keleluasaan kepada guru guna untuk mengembangkan model pembelajaran dalam kelas agar tidak monoton karena dengan mengikuti kegiatan itu akan memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada guru”. (Suharti B, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini diperjelas oleh salah satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Mts Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“peran kepala madrasah sebagai inovator sudah bagus karena beliau itu orangnya bertanggung jawab dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada bawahannya, selalu mengarahkan kepada bawahan untuk mengikuti kegiatan KKG guna untuk menambah wawasan seorang guru agar tidak monoton dalam mengajar dan siswa tidak bosan”. (Usman, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai innovator sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai fungsinya itu terlihat dari hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dan seluruh warga madrasah saat jam istirahat mereka selalu berkumpul dan berbincang-bincang dan mengembangkan proses mengajar dalam kelas agar tidak monoton sehingga ada perubahan yang terjadi dengan diberikannya keleluasaan kepada guru untuk selalu ikut serta dalam kegiatan.

#### **4.1.1.6 Kepala madrasah sebagai motivator**

Peran kepala madrasah sebagai motivator berperan sebagai pemimpin yang senantiasa memberi dorongan agar seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara professional. Sebagai motivator harus mampu menyemangati guru, pegawai dan peserta didik agar bekerja dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Sebagai kepala madrasah yang memiliki peran sebagai motivator selalu berusaha untuk memberikan semangat kepada bawahannya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Hal ini sesuai yang diungkapkan kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai kepala madrasah yang memiliki peran sebagai motivator di madrasah ini saya tidak pernah berhenti untuk selalu memotivasi para guru-guru agar mereka mau mengikuti kegiatan yang sifatnya membangun dan mengembangkan pengetahuan seorang guru. Contohnya lomba KTI, ada beberapa guru yang tidak mau mengikuti lomba tersebut dan saya sebagai motivator selalu memberikan dorongan motivasi agar mereka mau mengikuti kegiatan tersebut agar bisa menambah pengetahuan dan wawasan, selanjutnya karena di MTs masih ada beberapa guru yang belum sarjana, dan itu saya selalu memberikan arahan juga selalu saya kasih motivasi supaya mereka mau untuk kuliah sehingga bisa mendapatkan gelar, dan untuk para guru yang memiliki keinginan untuk melanjutkan S2 saya sangat mendukung dan saya berikan kebijakan selagi tidak mengganggu tugasnya sebagai seorang guru dan bisa mengatur waktu itu”.(Sri Istianah, Kepala Madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru Tahfidz MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepala madrasah selalu memberikan semangat dan motivasi kepada kami para guru untuk bisa menjadi seorang guru yang professional dan beliau juga memberikan kami kebijakan ketika ada yang mau melanjutkan pendidikan S2, dan juga masih ada beberapa guru yang belum sarjana dan beliau sebagai pemimpin selalu memberikan dorongan dan motivasi agar mereka mau untuk kuliah dan mendapatkan gelar sarjana”. (Mulyana, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“beliau sebagai motivator di madrasah selalu memberikan kami dorongan dan motivasi untuk melaksanakan kegiatan yang sifatnya untuk menjadikan tenaga pendidik yang professional” (Mardhiyah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Hal ini juga dijelaskan oleh salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepala madrasah sebagai motivator sudah bagus dan beliau juga merupakan kepala madrasah yang bertanggung jawab dengan perannya”. (Arman Reka, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengambil kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sebagai motivator sudah menjalankan tugas dan fungsinya dan itu terlihat dari cara beliau saat bersama guru-guru beliau memberikan semangat.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa sebagai kepala madrasah yang memiliki peran motivator yaitu dengan memberikan motivasi, arahan dan kebijakan kepada guru. Contohnya seperti: guru yang tidak mau mengikuti kegiatan, guru harus menjadi tenaga pendidik yang professional dan memberikan kebijakan kepada guru yang memiliki keinginan lanjut S2.

#### **4.1.2 Keterampilan manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan**

Keterampilan manajerial kepala madrasah adalah kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya sehingga terjadi kelancaran dalam pendidikan dan tercapainya suatu perencanaan yang telah disiapkan. Sebagai kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu keterampilan manajerial yang dilakukan dalam mengembangkan lembaga pendidikan dengan caramenerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal ini sesuai yang

disampaikan oleh salah satu guru Aqidah Akhlak MTs Al-Khairaat

Konawe Selatan yaitu:

“selama ini saya melihat keterampilan kepala madrasah beliau mengerjakan sesuai kemampuannya saja, seperti merencanakan tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pengawasan atau supervisi, mengevaluasi dan mengkoordinir penggunaan alat pengajaran, membantu guru dalam perbaikan pengajaran, membantu guru dalam mengdiagnosis kesulitan belajar siswa, mengatur tata tertib siswa dan menyusun anggaran belanja sekolah”. (Usman, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai seorang pemimpin harus memiliki keterampilan manajerial, dan keterampilan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat ini dalam mengembangkan lembaga pendidikan beliau melakukan sesuai kemampuan beliau, seperti yang kita lihat bahwa setelah beliau sakit parah, sekarang beliau tidak terlalu fokus dan juga realita peminat dari madrasah ini juga kurang karena lebih banyak yang masuk di sekolah umum”. (Sa'diyah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal tersebut dibenarkan oleh kepala madrasah Al-Khairaat Konawe

Selatan yaitu:

“mengenai keterampilan manajerial kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan saya hanya bisa melakukan sesuai kemampuan saya saja. Apalagi keadaan saya yang seperti ini setelah saya mengalami sakit beberapa bulan lalu sampai terbaring dengan waktu yang cukup lama, saya sebagai kepala madrasah hanya melakukan perencanaan tujuan yang dilihat dari visi dan misi, pengorganisasian dengan melihat potensi guru, melaksanakan pembinaan dan memberi motivasi kepada guru, mengevaluasi pengajaran guru, dan melakukan pengawasan terhadap kinerja guru”. (Sri Istianah, Kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti mengambil kesimpulan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan dilakukan dengan menetapkan fungsi-fungsi manajemen, pertama, perencanaan yang memiliki tujuan

utama menuju pendidikan yang berkualitas dengan dilihat dari visi misi madrasah. Kedua, melaksanakan pengorganisasian dengan melihat potensi yang dimiliki masing-masing personal. Ketiga, tahap pelaksanaan dalam memberikan motivasi, pembinaan dalam pengembangan madrasah dengan mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan. Keempat, melakukan pengawasan dengan supervisi klinis terhadap kinerja guru yang menyangkut kompetensi guru dalam mengajar.

Untuk menjadi kepala madrasah yang berhasil ada tiga bidang yang harus dikuasai oleh manajer, yaitu : keterampilan konseptual, keterampilan manusiawi dan keterampilan teknis.

#### **4.1.2.1 Keterampilan Konseptual**

Keterampilan konseptual adalah kemampuan untuk melihat dan memahami suatu persoalan, suatu isu atau organisasi secara keseluruhan dan mengordinasikan serta memadukan semua bagian yang saling terkait untuk kepentingan atau kegiatan organisasi. Keterampilan ini merupakan pemahaman dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, evaluasi dan pemecahan masalah dan sebagainya.

Keterampilan konseptual kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dengan melakukan pengawasan kepada setiap guru yang mengajar yaitu setiap satu semester, melakukan evaluasi dan merevisi program pengajaran guru.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai pemimpin dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial yaitu sayamelakukan pengawasan, evalausi, megontrol dan memecahkan konflik apabila ada kekeliruan dalam madrasah, meningkatkan kompetensi guru, melakukan sosialisasi kepada guru dan peserta didik agar mentaati peraturan madrasah yaitu dari tata tertib yang sudah ditetapkan”. (Sri Istianah, Kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai kepala madrasah beliau sudah melaksanakan kemampuan untuk bisa mengembangkan madrasah ini dengan cara meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar yaitu beliau selalu melakukan supervisi dan mengevaluasi guru sehingga guru akan terus berusaha untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengajar”. (Arman Reka, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini kembali dijelaskan oleh salah satu guru mata pelajaran Tahfidz MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“keterampilan konseptual kepala madrasah yaitu melakukan evaluasi atau penilaian dan setelah itu ketika ada yang harus diperbaiki maka kepala madrasah langsung menyampaikan kepada guru tersebut”. (Mulyana, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru mata Pelajaran Penjas Orkes MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kepala madrasah dalam menjalankan program madrasah yaitu dengan menentukan visi dan misi madrasah, dan saat melakukan evaluasi atau penilaian terhadap guru beliau menyampaikan langsung kepada guru dan biasaya dengan dirapatkan terlebih dahulu”. (Sri Andi warni, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“mengenai penyampaian hasil supervisi dan evaluasi kepala madrasah biasa dirapatkan terlebih dahulu dan biasanya juga langsung disampaikan diruang guru dengan berbincang-bincang”. (Mardhiyah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan konseptual kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu meningkatkan kompetensi guru dengan melaksanakan supervisi akademik dan evaluasi yang dilaksanakan setiap satu semester kemudian hasil tersebut disampaikan kepada guru dengan dirapatkan terlebih dahulu agar tidak ada kekeliruan dan kepala madrasah memberikan kebijakan kepada guru untuk memberikan solusi-solusi apabila ada hambatan yang timbul.

#### **4.1.2.2 Keterampilan Manusiawi**

Manajer atau kepala madrasah membutuhkan keterampilan manusiawi untuk bekerja dengan orang lain, berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat, memahami dan mendorong orang lain untuk berinteraksi dengan orang per orang maupun kelompok. Manajer melakukan ini untuk memotivasi dan meyakinkan orang.

Sebagai seorang pemimpin yang memiliki keterampilan manusiawi yaitu menjalin kerjasama dan menjalin komunikasi dengan lembaga lain dan masyarakat. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai pemimpin di MTs Al-Khairaat saya selalu berusaha menjalin kerjasama dan menjalin komunikasi dengan lembaga lain dan juga masyarakat karena itu sangat penting untuk bisa mengembangkan lembaga pendidikan yang sekarang sedang saya pimpin. Karena untuk bisa mengembangkan lembaga pendidikan ini agar masyarakat mau memasukkan anaknya disini diperlukan juga cara kami untuk bisa menjalin hubungan baik dengan masyarakat”. (Sri Istianah, Kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)



Hal ini juga disampaikan oleh Wakil kepala madrasah kurikulum MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“untuk mengembangkan lembaga pendidikan khususnya di MTs Al-Khairaat ini yang kami lakukan sebagai warga atau guru disini, yaitu salah satu keterampilan kami adalah menjaga komunikasi dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan lembaga lain”. (Nuryadi, Wakil kepala madrasah kurikulum MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Hal ini dipaparkan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“jadi keterampilan ibu kepala madrasah itu agar madrasah ini bisa berkembang beliau berusaha menjalin kerjasama, menjalin hubungan baik dengan cara komunikasi dengan masyarakat dan lembaga lain”. (Bela Suci Ramdani, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal ini diperjelas oleh salah satu guru mata pelajaran Seni Budaya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“iya benar, karena dengan kami menjalin komunikasi dan menjalin kerjasama dengan lembaga lain contohnya Sekolah Dasar, pada saat akan tiba waktunya penerimaan peserta didik baru kami melakukan sosialisasi di Sekolah Dasar dan guru-guru di sana juga mengizinkan kami melakukan sosialisasi tersebut, jadi itulah salah satu keterampilan kami dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar madrasah ini banyak peminatnya dan bisa dikenal dikalangan masyarakat. (Santi Widya, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru, peneliti menarik kesimpulan bahwa keterampilan manusiawi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu dengan menjalin kerjasama dengan lembaga lain dan menjaga komunikasi dan menjalin silaturahmi yang baik kepada masyarakat. Hal ini dilakukan kepala madrasah guna untuk bisa mengembangkan lembaga pendidikan yang ia pimpin agar banyak

peminat dari masyarakat untuk memasukkan anaknya di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

#### 4.1.2.3 Keterampilan Teknis

Keterampilan teknis adalah kemampuan seorang kepala madrasah untuk mengaplikasikan pengetahuan, metode atau teknik spesifik dalam bidang spesialisasi tertentu. Keterampilan ini merupakan pemahaman dan kecakapan melakukan aktivitas pekerjaan yang berhubungan dengan bidang khusus atau pekerjaan tertentu.

Keterampilan teknis kepala madrasah berkewajiban membimbing guru melaksanakan proses belajar mengajar. Kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan membimbing guru dengan cara memberi arahan, melaksanakan tugas dan bersama-sama mengevaluasi pembelajaran dalam kelas. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“jadi saya mengarahkan kepada guru untuk bisa bersama-sama mengembangkan lembaga pendidikan ini yaitu dengan cara membimbing dan mengarahkan guru dalam mengajar karena ketika cara guru mengajar dengan baik maka peserta didik juga bisa mudah memahami materi yang sudah diberikan sehingga itu merupakan cara madrasah ini bisa berkembang dengan dikenal dari prestasi yang diraih oleh peserta didik”. (Sri Istianah, Kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“cara kepala madrasah mengarahkan kepada guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu beliau mewajibkan kepada setiap guru harus mempunyai RPP agar memudahkan guru dalam mengajar”. (Suharti, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran  
Prakarya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“sebagai seorang guru kita pasti diwajibkan untuk mempunyai RPP, guru harus mengisi administrasi pembelajaran dan wajib untuk mengevaluasi pembelajaran”. (Asmaul Chusnah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan teknis kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-khairaat Konawe Selatan yaitu dengan mengarahkan dan mewajibkan guru mempunyai RPP guna untuk memudahkan guru dalam mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknis yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu membimbing dan mengarahkan kepada guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan mewajibkan guru mempunyai RPP agar dalam proses belajar mengajar terencana dan tidak asal mengambil materi kepala madrasah mengajak para warga madrasah untuk bersama-sama memajukan madrasah dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru karena sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dan kemajuan madrasah.

#### **4.1.3 Cara kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu dengan berupaya meningkatkan daya saing madrasah dengan cara meningkatkan mutu

pendidikan. Karena suatu lembaga pendidikan untuk bisa menghadapi persaingan global harus memiliki potensi untuk bersaing. Hal ini sesuai dengan wawancara kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“cara yang saya lakukan sebagai kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global yaitu berupaya untuk meningkatkan daya saing madrasah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan kepada tenaga pendidik untuk menjadi guru yang profesional, karena seorang guru yang profesional akan mampu memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya”. (Sri Istianah, Kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Seni Budaya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“mengenai persaingan global, cara yang bisa dilakukan oleh kepala madrasah yaitu berusaha meningkatkan daya saing madrasah karena untuk menghadapi persaingan global pasti kita perlu memiliki kemampuan terlebih dahulu agar bisa menghadapi persaingan di era global seperti saat ini”. (Santi Widya, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“daya saing madrasah itu sangat berkaitan dengan mutu pendidikan yang ada di madrasah. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukannya tenaga pendidik yang professional” (Arman Reka, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini juga dipaparkan oleh salah satu guru mata pelajaran prakarya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dan daya saing madrasah, yang menjadi kunci daya saing adalah mutu guru. Karena mutu guru merupakan prioritas utama dalam meningkatkan mutu pendidikan pada peserta didik”. (Asmaul Chusnah, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Hal ini dijelaskan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“cara untuk meningkatkan mutu guru dengan kegiatan bimtek , sertifikasi guru dan AKG (assesmen Kompetensi Guru)”. (Bela Suci Ramdani, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal senada kembali dijelaskan oleh salah satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kegiatan-kegiatan seperti bimtek, sertifikasi guru dan AKG itu dilaksanakan guna untuk mengukur kemampuan guru dan seorang guru dapat bersifat proaktif untuk menemukan cara-cara mengembangkan diri sebagai guru professional”. (Usman, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, penulis menarik kesimpulan bahwacara yang dilakukan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global yaitu dengan berupaya meningkatkan daya saing madrasah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan agar bisa menghadapi persaingan global. Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas seorang guru karena akan memberikan pelajaran yang baik juga kepada peserta didik sehingga mampu untuk bersaing mengikuti olimpiade dan menjadi peserta didik yang berprestasi.

Cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan juga mutu tenaga pendidik agar menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan menambah wawasan seorang tenaga pendidik. Kegiatan tersebut seperti: bimtek , sertifikasi guru dan AKG (Assesmen Kompetensi Guru).

Mengenai persaingan olimpiade yang diikuti oleh siswa-siswi di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan belum sampai pada tingkat Provinsi bahkan tingkat Nasional.Hal ini karena adanya kendala dari beberapa

faktor sehingga madrasah belum mampu membawa peserta didiknya untuk bersaing ditingkat yang lebih tinggi seperti madrasah atau sekolah umum lainnya.

Hal ini sesuai dengan wawancara bersama guru mata pelajaran Tahfidz MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“ada beberapa kendala yang membuat madrasah ini belum mampu bersaing ketingkat yang lebih tinggi, diantaranya yaitu: kurangnya fasilitas pendukung seperti sarana (buku ajar, computer) dan prasarana (gedung perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium IPA) dan anggaran yang kurang memadai untuk melaksanakan kegiatan”. (Mulyana, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“iya berbicara masalah fasilitas di madrasah ini memang masih sangat kurang, untuk prasarana seperti perpustakaan hanya ada perpustakaan mini dan buku-buku didalamnya itu buku lama”. (Suharti, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Penjas Orkes MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“ada sarana dan prasarana tapi tidak terlalu lengkap seperti di sekolah-sekolah Negeri, kurangnya sarana dan prasarana di madrasah ini yaitu faktor utamanya adalah dari anggaran, karena MTs ini masih berada dibawah naungan Yayasan”. (Sri Andi Warni, Guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 15 Juli 2022)

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“kurangnya fasilitas dan anggaran yang membuat madrasah belum mampu untuk bersaing ketingkat yang lebih tinggi, karena untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dibutuhkan dana atau anggaran”. (Sa'diyah guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 20 Juli 2022)

Hal senada kembali dipaparkan oleh salah satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“iya benar, untuk bisa bersaing atau mengikuti kegiatan-kegiatan pasti dibutuhkannya anggaran, dan juga kendala lain seperti sarana dan prasarana”. (Mardhiyah, guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Hal tersebut diperkuat oleh pemaparan Wakil kepala madrasah kurikulum MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu:

“berbicara mengenai anggaran, yang dimaksudkan anggaran yang masih kurang atau tidak cukup untuk membiayai kegiatan, karena anggaran yang didapat hanya dari bantuan operasional sekolah (BOS) yang diakumulasi berdasarkan jumlah siswa”. (Nuryadi, Wakil kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, 21 Juli 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menarik kesimpulan bahwa di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan belum mampu bersaing ketingkat yang lebih tinggi dikarenakan kendala dari beberapa faktor yaitu, anggaran dan sarana prasarana yang masih sangat kurang, hal ini dilihat dari sarana seperti komputer yang hanya ada beberapa unit saja dan gedung-gedung di madrasah juga masih ada beberapa yang tidak ada seperti laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa informan, penulis menarik kesimpulan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Konawe Selatan belum mampu untuk membawa peserta didiknya bersaing ketingkat yang lebih tinggi seperti Nasional dikarenakan kendala dari beberapa faktor seperti anggaran, sarana (computer dan buku ajar), dan prasarana (gedung perpustakaan, gedung laboratorium computer dan gedung laboratorium IPA). Anggaran yang masih kurang atau tidak cukup untuk membiayai kegiatan, karena anggaran yang

didapat hanya dari bantuan operasional sekolah (BOS) yang diakumulasi berdasarkan jumlah siswa.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara maka penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan memiliki kemampuan untuk mengarahkan, mempengaruhi dan mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Soepardi yang dikutip dalam jurnal Siti Nurhidayatul Hasanah menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan serta membina dengan maksud agar manusia sebagai manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Hasanah, 2016). Kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab membantu guru, memberikan dorongan agar dapat bekerja secara optimal melalui perannya.

#### **4.2.1.1 Kepala madrasah sebagai educator (pendidik)**

Kepala madrasah sebagai pendidik di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dimana sebagai pendidik beliau meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan arahan kepada guru untuk mencari



pengetahuan dan informasi diberbagai media seperti Handphone dan mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Erus Rusdiana bahwa kepala madrasah sebagai pendidik harus mampu memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.(Rusdiana, 2018).

Hal ini diperkuat kembali oleh penelitian Abdul Waris Hamid & Subiantoro peran kepala madrasah sebagai pendidik bertugas untuk membimbing siswa, staf dan guru untuk menjadi contoh iftek.Hendaknya sebagai seorang pendidik kepala madrasah memberikan kebebasan untuk para guru untuk dapat mengembangkan profesinya dalam berbagai bidang guna untuk dapat meningkatkan kinerja guru.Kepala madrasah sebagai educator memiliki strategi yang tepat, menjadi suatu keharusan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dalam madrasah.(Subiantoro, 2022)

Jadi kepala madrasah sebagai educator atau pendidik memilki tugas untuk memberi dorongan, membimbing warga madrasah dan memberikan kebebasan untuk mengembangkan profesinya guna dapat meningaktkan kinerja seorang guru dan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.

#### 4.2.1.2 Kepala madrasah sebagai manajer

Kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan sebagai manajer mempengaruhi warga madrasah agar bekerja sama dalam

mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan membangun lingkungan kekeluargaan dengan menjaga silaturahmi.

Hal ini sesuai dengan penelitian Desy Naelasary yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang”.Terkait kepala madrasah sebagai manajer harus mampu merencanakan dan mengatur semua program yang telah disepakati bersama.(Naelasary, 2021)

Hal ini sesuai dengan penelitian Vivi Rusmawati yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan”. Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsi sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif.Dalam pandangan manajemen modern, kerjasama merupakan hal yang amat mendasar dalam sebuah organisasi.(Rusmawati, 2013)

Hal ini sesuai dengan fakta lapangan, peneltian Irjus Indrawan dkk dengan judul “Silaturahmi Pemimpin Terhadap Bawahan dalam Sistem Manajemen Pendidikan Islam”, bahwa Pemimpin harus melakukan silaturahmi terhadap bawahan karena silaturahmi dapat menambah rasa empati dan menjauhi sikap egois. Pemimpin diharapkan memiliki kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya, karena apabila tidak memiliki kemampuan untuk memimpin, maka tujuan yang ingin dicapai

tidak akan tercapai secara maksimal. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai maka pemimpin harus melakukan silaturahmi terhadap bawahannya, baik terhadap guru, tenaga kependidikan, siswa maupun masyarakat sekolah lainnya.(Irjus Indrawan, 2019)

Kepala madrasah yang memiliki peran sebagai manajer yaitu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan merencanakan dan menyusun program madrasah yang dilakukan dengan mempengaruhi warga madrasah agar bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dengan menjalin hubungan silaturahmi kepada seluruh warga madrasah juga masyarakat sekitar.

#### 4.2.1.3 Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah sebagai administrator di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu kepala madrasah memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan skripsi Muhammad Masduqi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Parit Sibun Kecamatan Enok” Terkait kepala madrasah sebagai administrator yaitu bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya.Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.(Masduqi, 2021)

Hal ini diperkuat juga oleh jurnal penelitian Mohamad Juliantoro yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Terkait salah satu peran kepala madrasah sebagai administrator madrasah yaitu dalam perlengkapan administrasi dan memeriksa kelengkapan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di sekolah. (Juliantoro, 2017)

Peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai administrator di madrasah yaitu bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya dan selalu memeriksa kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

#### 4.2.1.4 Kepala madrasah sebagai supervisor

Kepala madrasah sebagai supervisor di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti peran kepala madrasah sebagai supervisor yaitu kepala madrasah melaksanakan kegiatan supervisi yang dilakukan satu kali setiap semester.

Hal ini sesuai dengan penelitian Akhmad Sirojudin dkk yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”. Bahwa kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. (Akhmad Sirojudin, 2021)

Hal ini juga sesuai penelitian Mar'atur Azizah dkk yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru” bahwa kegiatan supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Oleh karena itu salah satu tugas kepala madrasah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Salah satu bagian pokok dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Mar'atur Azizah, 2021)

Kepala madrasah yang memiliki peran sebagai supervisor yaitu bertugas untuk membina, memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas. Cara yang dilakukan kepala madrasah yaitu mensupervisi atau melakukan kegiatan pemantauan secara langsung untuk melihat kegiatan pembelajaran.

#### 4.2.1.5 Kepala madrasah sebagai leader

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan maka penulis menyimpulkan bahwa kepala madrasah sebagai leader di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, yang memiliki tugas untuk menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan guru, staf, siswa dan pihak lain yang terkait guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan menegakkan kedisiplinan di MTs Al-Khairaat.

Hal ini sesuai jurnal penelitian Bustan dkk dengan judul “Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dan Pemimpin di Sekolah Dasar” bahwa kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. (Bustan. S, 2012)

Seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri (*self discipline*) dalam kaitan ini pemimpin harus membantu pegawai mengembangkan pola dan meningkatkan standar prilakunya, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama, serta menanamkan rasa hormat terhadap orang lain. (Tomi Bidjai, 2018)

Sebagai leader, kepala madrasah memiliki tugas untuk mampu menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan warga madrasah agar bersama-sama dalam mencapai tujuan madrasah yang sudah ditetapkan, dan menjadi seseorang yang disiplin.

#### 4.2.1.6 Kepala madrasah sebagai innovator

Sebagai inovator yang dilakukan kepala madrasah yaitu berusaha untuk melakukan inovasi atau perubahan di madrasah dan menjalin hubungan yang harmonis bersama seluruh warga madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian Iffah Fitri Khasanah dkk dengan judul “Kepemimpinan Transformasional, Kepribadian Proaktif dan Desain Kerja sebagai Prediktor Perilaku Kerja Inovatif” bahwa inovasi didefinisikan sebagai implementasi dan adopsi pemikiran baru oleh individu dalam organisasi. Inovasi juga merupakan proses dinamis yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi.(Himam, 2018)

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Eva Afifah Lismana dengan judul “Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis IT di SD PLTU Suralaya Wukir Retawu” bahwa kepala madrasah dituntut untuk mencari gagasan baru dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif guna untuk mengembangkan proses kegiatan pembelajaran guru didalam kelas lebih berkualitas. (Lismana, 2022)

Sebagai innovator, kepala madrasah memiliki tugas untuk melakukan perubahan terhadap organisasi yang dipimpin.Perubahan tersebut seperti mengembangkan model-model pembelajaran di dalam kelas.

#### 4.2.1.7 Kepala madrasah sebagai motivator

Kepala madrasah sebagai motivator di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dalam melaksanakan tugasnya yaitu dengan memberikan motivasi, arahan dan kebijakan kepada guru. Contohnya seperti: guru yang tidak mau mengikuti kegiatan, guru harus menjadi tenaga pendidik

yang professional dan memberikan kebijakan kepada guru yang memiliki keinginan lanjut S2.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian Siti Wahyuni dengan judul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif” bahwa sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi yaitu memberikan dorongan kepada guru-guru agar aktif bekerja menurut prosedur dan metode tertentu sehingga pekerjaan itu berjalan dengan lancar mencapai sasaran, (Wahyuni, 2018)

Jurnal penelitian ini sesuai dengan fakta lapangan bahwa Dalam melakukan fungsinya sebagai pendidik dan pemegang kebijakan di sekolah, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya memberikan kesempatan kepada guru yang belum mencapai jenjang sarjana untuk mengikuti kuliah di universitas terdekat dengan sekolah yang pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. (Pohan, 2020)

Sebagai seorang kepala madrasah yang memiliki peran motivator yaitu memberikan motivasi kepada para bawahan , memberikan arahan serta memberi kebijakan kepada guru terhadap peningkatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.



4.3.2 Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian Asep Kurniawan dengan judul “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Untuk Menciptakan Sekolah Yang Bermutu” bahwa kepala sekolah adalah kunci bagi terselenggaranya iklim organisasi kondusif, dinamika perubahan dan inovasi yang dilakukan terus-menerus. Untuk itu, perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan evaluasi. Dalam pengembangan sekolah, SDM adalah komponen paling berharga, termasuk guru didalamnya. (Kurniawan, 2011)

Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar dapat mengembangkan dan melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan harus memiliki tiga bidang keterampilan manajerial yaitu: keterampilan konseptual, keterampilan manusiawi dan keterampilan teknis.

#### 4.3.2.1 Keterampilan konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan untuk melihat dan memahami suatu persoalan, suatu isu atau organisasi secara

keseluruhan dan mengordinasikan serta memadukan semua bagian yang saling terkait untuk kepentingan atau kegiatan organisasi. Keterampilan konseptual kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu melaksanakan supervisi akademik untuk melihat kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian Desak Ketut Sitaasih dengan judul “Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran’ bahwa kepala sekolah harus memahami konsep-konsep supervisi akademik, sebagai landasan keilmuan tugas kepala sekolah, dengan memahami konsep-konsep supervisi akademik diharapkan kepala sekolah dapat melaksanakan tugas sebagai supervisor secara professional sehingga bermuara kepada peningkatan kemampuan professional guru yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. (Sitaasih, 2020)

Hal ini diperkuat kembali oleh penelitian Emas Kurnianingsih dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru” bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan melakukan supervisi akademik masih sebatas melihat-lihat, namun tetap melaksanakan supervisi manajerial berupa monitoring penerimaan siswa baru, monitoring beberapa kegiatan kepanitiaan lainnya di sekolah, monitoring kesetiap ruang kelas sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta awal dan akhir sekolah. (Kurnianingsih, 2017)

Keterampilan konseptual kepala madrasah yaitu harus mampu memahami konsep-konsep supervisi akademik, karena dengan memahami konsep-konsep supervisi akademik kepala madrasah bisa menjalankan tugasnya sebagai supervisor untuk bisa melihat kompetensi seorang guru dalam proses pembelajaran didalam kelas.

#### 4.3.2.2 Keterampilan Manusiawi

Keterampilan manusiawi adalah kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat, memahami dan mendorong orang lain untuk berinteraksi dengan orang per orang maupun kelompok. Keterampilan manusiawi kepala madrasah MTs Al-Khairaat yaitu dengan menjalin kerjasama dengan lembaga lain dan menjaga komunikasi dan menjalin silaturahmi yang baik kepada masyarakat. Hal ini dilakukan kepala madrasah guna untuk bisa mengembangkan lembaga pendidikan yang ia pimpin agar banyak peminat dari masyarakat memasukkan anaknya di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hakim dkk dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. Bahwa hubungan masyarakat dalam dunia pendidikan adalah salah satu bagian dari komponen kegiatan manajerial lembaga pendidikan yang berkaitan dengan terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak dari lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai salah satu yang menjadi pengguna dari lulusannya. (Hakim,

2019) Berdasarkan teori menurut Astri Rumondang Banjarnahor dkk, menyatakan bahwa hubungan masyarakat merupakan praktik pengelolaan informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat.(Banjarnahor, 2021)

Hal ini diperkuat kembali oleh penelitian Rachmat Satria, dkk dengan judul *Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat*. Dalam masyarakat modern, hubungan masyarakat dan sekolah menjadi semakin kompleks. Sebagai sistem terbuka, sekolah berada dalam hubungan timbal balik dengan masyarakat serta sejumlah besar organisasi. Untuk alasan ini hubungan masyarakat telah menjadi trend umum untuk memperkuat hubungan, koordinasi dan komunikasi antara sekolah dan organisasi sosial lainnya. (Rachmat Satria, 2019)

Keterampilan manusiawi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu harus menjaga hubungan baik antara masyarakat dengan lembaga pendidikan agar terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak dari lembaga pendidikan.sekolah berada dalam hubungan timbal balik dengan masyarakat serta sejumlah besar organisasi sehingga itu pentingnya suatu lembaga pendidikan untuk menjalin hubungan bersama masyarakat.

#### 4.3.2.3 Keterampilan teknis

Keterampilan teknis adalah kemampuan seorang kepala madrasah untuk mengaplikasikan pengetahuan, metode atau teknik spesifik dalam

bidang spesialisasi tertentu. Keterampilan ini merupakan pemahaman dan kecakapan melakukan aktivitas pekerjaan yang berhubungan dengan bidang khusus atau pekerjaan tertentu.

Keterampilan teknis kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu membimbing dan mengarahkan kepada guru dan mewajibkan guru mempunyai RPP agar dalam proses belajar mengajar terencana dan tidak asal mengambil materi dan kepala madrasah mengajak para warga madrasah untuk bersama-sama memajukan madrasah dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru karena sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dan kemajuan madrasah.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ida Bagus Made Astawa dengan judul “Memahami kewajiban guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran” bahwa menyusun RPP adalah kewajiban seorang guru dalam pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi pembelajaran. (Astawa, 2015)

Hal ini diperkuat sesuai dengan penelitian Uung Runalan Soedarno dengan judul “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis” bahwa keterampilan teknis kepala sekolah telah menetapkan mekanisme pekerjaan yang meliputi: menyusun program, melaksanakan tugas, mengorganisasikan pegawai, menggerakkan staf, guru dan

karyawan dan mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk kemajuan sekolah.(Uung Runalan Soedarno, 2017)

Keterampilan teknis kepala madrasah dilaksanakan dengan cara membimbing dan mengarahkan kepada guru untuk menyusun RPP guna untuk memudahkan proses pembelajaran dan mengevaluasi kinerja guru, mengevaluasi siswa karena itu akan berpengaruh terhadap prestasi siswa dan kemajuan madrasah.

#### 4.3.3 Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global yaitu dengan berupaya meningkatkan daya saing madrasah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan agar bisa menghadapi persaingan global. Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas seorang gurukarena akan memberikan pelajaran yang baik juga kepada peserta didik sehingga mampu untuk bersaing mengikuti olimpiade dan menjadi peserta didik yang berprestasi.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian Siti Rabbiah dengan judul “Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” bahwa peningkatan mutu atau kualitas merupakan salah satu prasyarat agar manusia dapat memasuki era globalisasi yang penuh dengan persaingan yang sehat dan berkualitas, dimana eksistensi pendidikan tinggi sebagai lembaga pendidikan tidak akan lepas dari persaingan global. (Rabbiah, 2019)

Hal ini diperkuat oleh jurnal penelitian Warih Jatirahayu dengan judul “Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan” bahwa guru sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu guru yang berkualitas sangat diperlukan, guru memiliki posisi strategis untuk menentukan arah pendidikan Nasional dan guru sebagai ujung tombak pendidikan maka kualitas seorang guru harus selalu ditingkatkan. (Jatirahayu, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu merupakan pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan visioner yang menjadikan visi sebagai acuan dalam mencapai tujuan madrasah dan sebagai tolak ukur dalam menjalankan program madrasah.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian M. Hanif Satria Budi yang berjudul “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” bahwa kepemimpinan yang baik harus memiliki visi misi dan tujuan yang jelas kemana lembaga akan dibawa. Kemampuan pemimpin menciptakan visi dan menerjemahkannya pada kenyataan yang disebut visionary leadership merupakan sasaran yang menarik sehingga terjadi komitmen dan seluruh personel untuk meraihnya” (Budi, 2020)

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan pemimpin yang mempengaruhi, mengarahkan, mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai kepala madrasah harus mampu melaksanakan peran sebagai Edukator: meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah memberikan arahan kepada guru untuk mencari informasi di media elektronik seperti Handphone dengan membuka aplikasi youtube, google dan mengarahkan kepada guru untuk mengikuti kegiatan. Sebagai manajer: mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan bersama yang mengacu pada visi misi madrasah membangun lingkungan kekeluargaan dengan menjaga silaturahmi. Sebagai administrator: kepala madrasah menjalankan tugasnya dengan memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran untuk membuat RPP, mencari materi di internet dan memberikan sarana modem agar memudahkan guru dalam mengakses internet. Sebagai supervisor: pengawasan secara langsung yaitu dengan cara mengunjungi kelas untuk melihat proses mengajar guru. Sebagai leader: menerapkan kedisiplinan dan memberikan contoh kepada seluruh warga madrasah dengan datang tepat waktu. Sebagai innovator: menjaga hubungan yang harmonis antara



pemimpin dan warga madrasah dan mengembangkan model pembelajaran dalam kelas agar tidak monoton. Sebagai motivator : memberikan motivasi, arahan dan kebijakan kepada guru.

5.1.2 Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Kepala madrasah harus memiliki keterampilan manajerial seperti keterampilan konseptual yaitu: meningkatkan kompetensi guru dengan cara supervisi dan evaluasi setiap satu semester. Keterampilan manusiawi yaitu: menjalin kerjasama dengan lembaga lain dan menjaga komunikasi yang baik kepada masyarakat. Keterampilan teknis yaitu: membimbing dan mengarahkan kepada guru untuk membuat RPP dan mempengaruhi bawahan untuk bersama-sama memajukan madrasah.

5.1.3 Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah yaitu dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan daya saing madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah. Cara yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu berkaitan dengan meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan mengarahkan kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan menambah wawasan seorang guru. Kegiatan tersebut seperti: bimtek , sertifikasi guru dan AKG (Assesmen Kompetensi Guru). Namun, Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Konawe Selatan belum mampu bersaing ketingkat yang lebih tinggi karena adanya kendala seperti: anggaran, sarana (buku ajar dan computer), prasarana (gedung perpustakaan, laboratorium computer dan laboratorium IPA).

## 5.2 Saran

5.2.1 Bagi kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan sebagai seorang pemimpin untuk bisa mempertahankan eksistensi dan mengembangkan lembaga pendidikan agar madrasah bisa lebih dikenal dikalangan masyarakat dan madrasah mampu bersaing dengan madrasah bahkan sekolah umum lainnya.

5.2.2 Bagi lembaga pendidikan khususnya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan melengkapi fasilitas penunjang seperti sarana dan prasarana madrasah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, M. A. (2020). Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah. *Jurnal Menata*, 118-122.
- Ainah, Sarbaini, & Adawiyah, R. (2016). Strategi Guru PKN Menanamkan Karakter Sopan Santun Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Banjarmasin. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 878-879.
- Akhmad Sirojudin, A. A. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 161.
- Ariyanti, Y. (2019). Keterampilan Manjaerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1, 27.
- Asmiyati. (2018). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomor 1, 45-47.
- Astawa, I. B. (2015). Memahami kewajiban guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Media Komunikasi Geografi* Vol 16, No. 1, 16.
- Bachri, & S., B. (2010). Meyakinkan Validitasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 46-62.
- Baharun, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. *Al-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 6, No. 1, 6.
- Banjarnahor, A. R. (2021). *Manajemen Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Bariah, S. (2022). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ribhatul Khail Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 91.
- Budi, M. H. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 1, No 4, 156.
- Bustan. S, H. B. (2012). Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dan Pemimpin di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 2, No. 2, 12.
- Dacholfany, M. I. (2015). Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Akademika*, Vol. 20, No. 1, 178.
- Djam'an Satori, A. K. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.

- Faiz Auliya Rohman, N. M. (2018). Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, November*, 272.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq, Vol 2, No 2, Juli*, 55.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak.
- Habibulloh, A. H. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan MIN 1 Banyumas. *Tesis*, 26-27.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *Nidhomul Haq, Vol. 4, No. 1*, 125.
- Halik S. Maranting, M. A. (2020). Implementasi Standar Nasional Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2*, 197-198.
- Hasan Sodikin, D. N. (2016). Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Kinerja Mengajar Guru dalam Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXIII, No. 2*, 91.
- Hasanah, S. N. (2016). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Edukasi, Vol. 04, No. 02*, 368-369.
- Hidayat, I. (2019). Upaya Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Desa Tanjung Baru. *Studi Manageria, Vol. 1, No. 2 Desember*, 100.
- Himam, I. F. (2018). Kepemimpinan Transformasional, Kepribadian Proaktif dan Desain sebagai Prediktor Perilaku Kerja Inovatif. *E-Journal Gamajop*, 145.
- Inge Kadarsih, S. M. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 2*, 198.
- Irjus Indrawan, A. S. (2019). Silaturahmi Pemimpin Terhadap Bawahan dalam Sistem Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Afkar, Vol. VII, No. 1*, 13.
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Idaarah, Vol 1, No 1*, 90-92.
- Jatirahayu, W. (2015). Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Guru*, 49.
- Jihad, A. (2018). Pengembangan Model Daya Saing Global Madrasah Ibtidaiyah. *Skripsi*, 26.

- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*, Vol. 5, No. 2, 28.
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTSN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4, No 1, 56-57.
- Kriyantono, & Rachmat. (2021). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Lasmadiarta.
- Kurnianingsih, E. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Management and Administration Review*, 16.
- Kurniawan, A. (2011). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Untuk Menciptakan Sekolah Yang Bermutu. *Holistik*, Vol. 12, No. 1, 37-38.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 6, No 2, 149.
- Lismana, E. A. (2022). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis IT di SD PLTU Suralaya Wukir Retawu. *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 9, No. 1, 117.
- Mar'atul Azizah, M. N. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dan Peningkatan Kinerja Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Vol. 1. Issue 1, 75.
- Marianti, R. U. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor 2, Agustus, 149.
- Masduqi, M. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Parit Sibun Kecamatan Enok. *Skripsi*, 38.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat . *Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 150.
- Mohamad Ikhwanul Kirom, S. S. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri. *Jurnal Intelektual: Pendidikan dan Studi Keislaman*, Volume 9, Nomor 2, Agustus, 210.
- Muhammad Idris Maas Zaid, F. D. (2019). Implementasi Konsep Kepemimpinan Demokratis di MI Muhammadiyah Lemah Dadi. *Jurnal Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.2 No.2, Desember, 255.
- Muslimah Hikmah Wening, A. B. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *Jurnal: Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 5 No.1 Januari-Juni, 56.

- Mustapid, A. I. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 202.
- Naelasary, D. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang. *Al-Idaroh*, Vol. 5, No. 2, 142.
- Nurhadi, A. (2018). Perubahan Organisasi bagi Pengelola Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Al-Vikrah Vol 1, No 1, Juni*, 21-22.
- Pohan, A. J. (2020). Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru. *AL-MAHYRA (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Keilmuan) Vol. 1, No. 02*, 85.
- Rabbiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Sinar Manajemen Vol 6, No. 1*, 59.
- Rachmat Satria, A. S. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 7, No. 2*, 201.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Ilmu Dakwah*, 84.
- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal Of education management & administration review, Vol. 2, No. 1*, 232.
- Rusmawati, V. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan. *Administrasi Negara, Vol. 1, No. 2*, 398.
- Setianingsih, F. (2020). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Hidayatul Mubtadin, Sidoharjo Jati Agung, Lampung Selatan. *Skripsi*, 21.
- Sholeh, M. (2016). Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1*, 45-48.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran' . *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 243.
- Siti Nurkhaliza, S. R. (2020). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di MAN 1 Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Intelektualita, Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry Vol 8, No. 2, Desember*, 53.
- Subiantoro, A. W. (2022). Kepala Madrasah sebagai Educator di Masa New Normal di MTs Darussalimin NW Sengkol. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 2*, 445.

- Sujarwo, A. (2017). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*, 25-26.
- Sulaeman. (2019). Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Falah Arungkeke Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 8, No 1*, 851.
- Suyitno. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Komite Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu Volume 5, Nomor 3*, 1565.
- Tholkhah, I. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 246-247.
- Tomi Bidjai, F. H. (2018). Strategi Sekolah dalam Menerapkan Disiplinan Siswa di MIN Tataba Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, Vol. 1, No. 1*, 12-13.
- Umayah, S. (2015). Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol 7, No 2, Desember*, 268-269.
- Utu, N. M. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol 1, No. 1, April*, 30.
- Uung Runalan Soedarno, M. H. (2017). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal of education management & administration review, Vol. 1, No 2*, 104.
- Wahyuni, S. (2018). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif. *Jurnal Pendidikan dan studi KeIslaman, Vol. 8, No. 2*, 205-206.
- Yahya, M. (2014). Eksistensi Madrasah Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 25-26.
- Yulianto, N. A., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: POLINEMA PRESS.

## LAMPIRAN

Lampiran 1:Tabel 1. Identitas Madrasah

1	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Mekar Jaya
2	No. Statistik Madrasah	121274050012
3	NPSN	40405994
4	Akreditasi Madrasah	C
5	Alamat Lengkap Madrasah	Jl. Poros Kendari Moramo, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara
6	NPWP Madrasah	82.213.095.1-811.000
7	Nama Kepala Madrasah	Sri Istianah, S.Ag
8	NIP	19721223 200501 2 011
9	Nama Yayasan	Al-Khairaat
10	Alamat Yayasan	Dr. Muh Hatta No. 3.B Sanua Kendari barat Sulawesi Tenggara
11	No. Akte Pendirian Yayasan	43 Tanggal 9 Oktober 2007
12	Kepemilikan Tanah	a. Status Tanah : Hak Milik b. Luas Tanah : 50.000 M
13	Status Bangunan	Pemerintah
14	Luas Bangunan	470 M



**Lampiran 2: Tabel 2. Tenaga Pendidik MTs Konawe Selatan**

## MADRASAH BELAJAR

Madrrasah Belajar Membahas Tentang Pendidikan,  
Perangkat Sekolah

BERANDA

---

HOME
RPP »
DOWNLOADS »
LAMAN AKREDITASI »
CONTACT US »
TENTANG MADRASAH »
LUAR KATEGORI

**Blogger**

### PENDIDIK MTS MEKAR JAYA

13.30 : [No comments](#)

PEJABAT MTS AL-KHAIRAAT MEKAR JAYA

KAMAD (Sri Istianah, S.Ag)	WAKAMAD (Nuryadi, S.Pd)	STAF GURU MTS

BENDAHARA MADRASAH	WALI KELAS IX	GURU/OP MTS

MARDHIYAH, SE	SA'DIYAH, SKM	SUHARTI B. S.Pd

SANTI WIDIA, S.Pd.I	SRI ANDI WARNI, S.Pd	ASMA'UL CHUSNA, S.Pd

SOCIAL PROFILES

Populer
Taga
Blog Archives

SKHUS MTS AL-KHAIRAAT MEKAR JAYA  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) AL-KHAIRAAT MEKAR JAYA JL. Poros Kendari Moramo Desa M...

PENDIDIK MTS MEKAR JAYA  
PEJABAT MTS AL-KHAIRAAT MEKAR JAYA  
KEPALA MADRASAH  
WAKAMAD

CONTOH SK BACA TULIS AL-QUR'AN  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KONAWE SE...

PERANGKAT AKREDITASI TAHUN 2017  
PERANGKAT AKREDITASI TAHUN 2017 VERSI KTSR 2006 TATA TERTIB SISWA TATA TERTIB SEKOLAH SK AKREDITASI MADRASAH PEDOMAN PENSKORAN SK PENGEM...

JADWAL MENGAJAR  
Assalamualaikum wr wb, bagi teman-teman yang butuh contoh jadwal mengajar, silahkan di unduh pada link di bawah ini : JADWAL PELAJARAN MTS d...

MTS AL-KHAIRAAT MEKAR JAYA

BLOGGER TEMPLATES

BLOGGER NEWS

BLOGROLL

85

**Lampiran 3: Tabel 3. Sarana dan Prasarana MTs Al-Khairaat Konawe Selatan**

sKeadaan Gedung, SaranaPrasarana	Baik	Rusak	Rusak	Rusak	Jml
		Ringan	Sedang	Berat	
Ruang Kelas	-	2	1	-	3
Ruang Kepala Madrasah	1				1
Ruang Guru	1				1
Ruang TU	0				0
Ruang Lab. IPA	-				0
Ruang Lab. Komputer	-				0
Ruang Lab. Bahasa	-				0
Ruang Lab. Kimia	-	-			0
Ruang Perpustakaan					0
Ruang Keterampilan	-				0
Ruang Seni					0
Ruang UKS	-				0
Aula					0
Ruang Perpustakaan	-	-	-	1	1
Sanggar Pramuka					0
Mushola / T.Ibadah		1			1
WC	-	-	1	3	4
Kamar Mandi	-	1	-	2	3
Kantin		1			1

Parkir	-	-	-	1	1
R. Penjaga		-	-	1	1
Pagar	1				1
Tempat Olahraga	-	1	1		4

**Lampiran 4: Tabel 4. Panduan Observasi**

No	Aspek Pengamatan	Keterangan
1	Kepala madrasah sebagai pemimpin di MTs Al-Khairaat	Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang mengarahkan kepada bawahan untuk bisa menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, sikap yang dimiliki kepala madrasah cenderung demokratis, dan dalam melaksanakan tugasnya ia mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan saran-saran dari bawahan.
2	Bentuk hubungan sosial antara kepala madrasah dan bawahan	Hubungan sosial terjalin dengan baik antara pemimpin dan bawahan, sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah sering mengadakan makan bersama dan arisan untuk mempererat hubungan sosial atau silaturahmi dengan bawahan.
3	Fasilitas sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar	Sarana dan prasarana juga berpengaruh dalam satuan pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar dalam menghadapi persaingan global seperti saat ini sarana dan prasarana di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan terbilang belum memadai masih ada beberapa kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga itu yang menjadi kendala madrasah

		untuk bersaing ke tingkat yang lebih tinggi.
4	Kedisiplinan kepala madrasah	Kepala madrasah merupakan pemimpin yang sangat disiplin dan selalu datang tepat waktu sebelum para bawahan datang di madrasah.
5	Kedisiplinan tenaga pendidik	Masih ada beberapa tenaga pendidik yang datang terlambat, sehingga proses belajar mengajar dalam kelas kurang efektif.

**Lampiran 5: Tabel 5. Studi Dokumentasi**

<b>NO</b>	<b>JENIS DOKUMENTASI</b>
1	Tempat atau lokasi MTs Al-Khairaat Konawe Selatan
2	Ruang kepala madrasah
3	Ruang tenaga pendidik
4	Ruang proses belajar mengajar
5	Fasilitas sarana (Komputer dan Laptop)
6	Kegiatan rutin di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan
7	Penghargaan yang diraih siswa-siswi MTs Al-Khairaat Konawe Selatan
8	Perpustakaan mini

**Lampiran 6: Tabel 6. Pedoman Wawancara**

**1. Identitas Responden**

Nama : Sri Istianah S.Ag

Jabatan : Kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Bagaimana peran ibu sebagai seorang pemimpin di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Sebagai seorang pemimpin saya berusaha untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab saya	Sebagai pemimpin harus bisa melaksanakan tanggung jawab sebagaimana yang sudah ditetapkan bahwa pemimpin memiliki peran dalam memimpin suatu organisasi atau madrasah.
2	Apakah visi dan misi menjadi acuan dalam mencapai tujuan madrasah?	Visi dan misi yang sudah ditetapkan di madrasah sudah pasti menjadi acuan untuk mencapai tujuan yang kami harapkan.	Seorang pemimpin harus memiliki program dalam meningkatkan kualitas organisasi yang dipimpin dan menjadi acuan dalam tercapainya suatu tujuan.
3	Bagaimana cara kepala madrasah menegaskan kepada bawahan dan siswa-siswi mengenai tata tertib di madrasah?	Untuk menegaskan tata tertib kepada siswa-siswi dan para guru sebagai seorang pemimpin di madrasah ini saya tidak berhenti untuk selalu mengingatkan agar mentaati tata tertib yang sudah ditetapkan dan tidak boleh melanggar.	Tata tertib yang sudah ditetapkan memang sudah seharusnya untuk dilaksanakan
4	Bagaimana cara ibu sebagai kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan bekerja sama dengan guru dan siswa-siswi dalam	Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada guru-guru dan siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, agar bisa	Dengan kebebasan yang diberikan kepada guru dan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan

	meningkatkan prestasi di madrasah?	memiliki wawasan yang luas	bertujuan untuk bisa membuat madrasah memiliki guru yang berwawasan luas dan siswa-siswi yang memiliki pengalaman dengan mengikuti lomba.
5	Apa saja keterampilan yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan	Keterampilan yang saya lakukan dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, seperti keterampilan konseptual, keterampilan manusiawi, dan keterampilan teknis.	Sebagai kepala madrasah, dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu dengan berusaha menerapkannya fungsi-fungsi manajemen
6	Apa yang ibu lakukan untuk bisa mengembangkan madrasah agar mampu bersaing dengan madrasah lain?	Ya pastinya dengan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Tapi selain meningkatkan mutu pendidikan fasilitas dan dana juga menjadi penunjang utama agar suatu lembaga bisa bersaing, karena apapun yang kita mau lakukan tapi dana sangat terbatas tidak mungkin bisa tercapai. Karena kita disini	Mutu pendidikan sangat perlu ditingkatkan agar madrasah mampu untuk bersaing dengan madrasah dan sekolah lain. Selain meningkatkan mutu pendidikan, dana dan fasilitas juga menjadi faktor agar madrasah mampu bersaing dengan madrasah dan sekolah Negeri atau bahkan bisa mengikuti persaingan tingkat Nasional.
7	Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah dalam dunia pendidikan saat ini?	Kalau untuk menghadapi persaingan global, yaa otomatis kita harus bisa menyediakan fasilitas, tapi kalau untuk disini fasilitas madrasah kurang memadai. Jadi sebagai pemimpin saya menyampaikan kepada	Dalam menghadapi persaingan global madrasah pastinya harus memiliki daya saing yang kuat, meningkatkan SDM dengan mampu mengoperasikan teknologi (Tidak Gaptek) dan bisa memiliki

		guru untuk tidak Gaptek karena dia harus bisa menguasai ketika ada informasi terbaru.	pengetahuan yang luas agar madrasah bisa bersaing dengan madrasah atau sekolah Negeri.
8	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan persaingan global madrasah?	Ya jadi faktor penghambat yang pertama pasti kurangnya dana dan fasilitas di madrasah ini masih sangat kurang.	Dana dan fasilitas sangat menjadi penunjang utama untuk berkembangnya suatu lembaga pendidikan. Apabila fasilitas kurang memadai maka suatu lembaga pendidikan akan susah untuk berkembang.
9	Apa yang ibu lakukan ketika menghadapi masalah yang terjadi di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Saya selalu bicarakan atau musyawarahkan dengan para dewan guru secara terbuka agar kami bisa mendapatkan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.	Sebagai seorang pemimpin, ketika menghadapi suatu masalah maka harus dimusyawarahkan secara terbuka kepada para bawahannya agar bisa mendapat solusi dalam penyelesaian masalah.
10	Bagaimana cara ibu melakukan hubungan kerja sama madrasah dengan masyarakat agar madrasah ini bisa lebih dikenal oleh masyarakat?	kalau ada kegiatan bersama masyarakat seperti majelis ta'lim saya selalu ikut, dan bersosialisasi kepada masyarakat saya menyampaikan mengenai madrasah.	Sebagai pemimpin yang baik kepala madrasah selalu mengikuti kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu majelis ta'lim, dengan mengikuti kegiatan pengajian

## 2. Identitas Responden

Nama : Bella Suci Ramdani S.Pd

Jabatan : Bendahara/ Guru Bahasa Inggris

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITIAN
1	Bagaimana peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah ini sudah cukup baik dalam pengembangan madrasah dan selalu berusaha meningkatkan potensi madrasah agar menjadi madrasah yang lebih baik	Seorang pemimpin memang sudah seharusnya melakukan yang terbaik untuk kemajuan lembaga pendidikan yang ia pimpin.
2	Bagaimana kepala madrasah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Sebagai kepala madrasah yang bertugas menjadi supervisor, cara yang dilakukan yaitu selalu memberikan semangat kepada guru-guru, memberikan masukan dan selalu memotivasi guru.	Sebagai supervisor seorang kepala madrasah selalu memberi semangat kepada para bawahan dalam melakukan sesuatu hal yang sifatnya untuk mengembangkan madrasah.
3	Bagaimana kepala madrasah dalam menegaskan kepada bawahan untuk mentaati tata tertib di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Cara kepala madrasah mengingatkan untuk selalu mentaati peraturan tata tertib yang sudah diterapkan yaitu beliau tidak pernah berhenti untuk selalu mengingatkan dan menegur ketika ada yang melanggar	Tata tertib yang sudah ditetapkan di madrasah memang sudah seharusnya untuk ditaati dan dilaksanakan dan tidak ada lagi alasan untuk melanggar.
4	Bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah untuk bisa bersaing dengan madrasah lain?	Sebagai kepala madrasah beliau selalu mencoba hal baru dan memotivasi guru agar selalu melakukan perubahan dengan model belajar agar bisa meningkatkan	Suatu lembaga pendidikan memang sangat diperlukannya kemampuan untuk bisa bersaing yaitu salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan dan



		kemampuan untuk bersaing	peserta didik yang berprestasi.
5	<p>Bagaimana upaya guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan agar bisa menghadapi persaingan global madrasah?</p>	<p>Sebagai guru Bahasa Inggris, pertama yaitu selalu mempertahankan kemampuan untuk bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris agar lancar dalam berbahasa. Kedua, selalu menekankan fungsi dan aplikasi dari semua unsur tata bahasa yang kita terangkan kepada siswa. Ketiga, diberikan tambahan kosa kata yang bermanfaat untuk percakapan sehari-hari kepada siswa. Keempat, perlu dilakukan pengulangan materi yang kita berikan merupakan pendalaman apa yang sudah dipelajari siswa-siswi.</p>	<p>Seorang tenaga pendidik harus mampu menciptakan suasana yang tidak monoton dalam pembelajaran agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan tidak merasa bosan.</p>
6	<p>Apakah ada kendala dalam proses belajar mengajar dalam kelas?</p>	<p>Ada, yaitu anak-anak masih kurang motivasinya dalam belajar Bahasa Inggris. Mereka selalu bilang kalau Bahasa Inggris susah. Jadi sebagai guru saya pelan-pelan untuk menjelaskan kepada siswa agar mereka bisa paham dan mereka tau bahwa Bahasa Inggris tidak susah seperti yang mereka katakan</p>	<p>Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsic) dan dari luar (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu.</p>
7	<p>Apakah kepala madrasah sudah menerapkan adanya inovasi pembelajaran di Madrasah?</p>	<p>Kepala madrasah selalu berusaha untuk menciptakan perubahan dalam pembelajaran agar</p>	<p>Inovasi dalam pembelajaran sangat berpengaruh dengan kemampuan siswa dalam belajar, karena</p>

		siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran	inovasi yang ada dalam pembelajaran bisa menambah pengetahuan juga untuk siswa sehingga siswa memiliki banyak wawasan dalam belajar.
8	Bagaimana kepala madrasah dalam melakukan penilaian terhadap guru?	Kepala madrasah melakukan penilaian kepada guru yaitu dengan melihat langsung guru pada saat melakukan proses belajar mengajar dalam kelas	Penilaian terhadap guru yang dilakukan kepala madrasah sangat diperlukan agar seorang guru bisa terus berusaha untuk mengajar dengan lebih baik dan hal itu juga sangat berpengaruh kepada peserta didik.
9	Bagaimana peran tenaga pendidik menghadapi siswa-siswi yang kurang serius dalam proses belajar?	Ketika ada siswa yang kurang serius dalam belajar, saya sebagai guru selalu memberikan sanksi kepada siswa saya agar tidak mengulangi lagi hal tersebut	Sanksi yang diberikan oleh guru kepada siswanya memang tidak salah, namun terkadang ada siswa yang masih mengulangi kesalahan yang sama.
10	Bagaimana peran anda sebagai tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa?	Selalu menciptakan hal baru dalam proses belajar agar siswa-siswi tidak merasa bosan	Seorang guru harus memiliki banyak ide-ide dalam mengajar sehingga bisa menciptakan suasana yang tidak membuat siswa merasa ngantuk dan bosan dalam menerima pelajaran dalam kelas

### 3. Identitas Responden

Nama : Mardhiyah, S.E

Jabatan : Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITIAN
1	Bagaimana peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Peran dan tanggung jawab kepala madrasah yaitu sebagai leader di MTs Al-Khairaat, beliau memberikan pengawasan, mengarahkan bawahan untuk bisa meningkatkan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik, dan beliau selalu melakukan komunikasi yang terjalin baik kepada para tenaga pendidik.	Seorang pemimpin merupakan seseorang yang sangat penting dalam suatu organisasi guna untuk mempertahankan eksistensi dari organisasi atau lembaga yang ia pimpin, sehingga itu seorang pemimpin harus berusaha untuk terus menciptakan inovasi pada lembaganya.
2	Bagaimana kepala madrasah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Kepala madrasah sebagai supervisor di madrasah yaitu beliau selalu membantu guru untuk merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan mutu guru	Sebagai supervisor seorang kepala madrasah membantu para dalam merencanakan program yang ada di madrasah dan memberikan penilaian terhadap guru dengan melihat kemampuan dan peningkatan mutu guru.
3	Bagaimana kepala madrasah dalam menegaskan kepada bawahan untuk mentaati tata tertib di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Kepala madrasah tidak pernah bosan dan berhenti untuk selalu mengingatkan kepada guru maupun siswa untuk mentaati peraturan yang ditetapkan di madrasah.	Sebagai seorang kepala madrasah yang bertugas memimpin dan mengarahkan bawahan, untuk menciptakan adanya ketertiban di madrasah maka

			seorang kepala madrasah tidak boleh berhenti untuk selalu mengingatkan bawahan untuk mentaati peraturan yang sudah ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama.
4	Bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah untuk bisa bersaing dengan madrasah lain?	Sebagai kepala madrasah berusaha untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki kemampuan untuk bisa bersaing	Mutu pendidikan yang baik pada suatu madrasah maka akan membawa perubahan baik untuk madrasah dan bisa membawa madrasah untuk bisa bersaing.
5	Bagaimana upaya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan agar bisa menghadapi persaingan global madrasah?	Upaya yang dilakukan untuk bisa meningkatkan daya saing madrasah yaitu saya berusaha untuk melakukan pengembangan sistem pendidikan di madrasah agar madrasah mampu dan bisa bersaing dengan sekolah umum lainnya dan juga yang sesama madrasah.	Pengembangan sistem pendidikan sangat perlu untuk membuat madrasah semakin berkembang dalam sistem pendidikannya agar mampu menghadapi persaingan global madrasah dengan sekolah umum atau sesama madrasah.
6	Apakah ada kendala dalam proses belajar mengajar dalam kelas?	Kendala dalam proses belajar mengajar dalam kelas pasti ada, yaitu terkadang guru yang kurang terampil dan kurang interaksi dalam pembelajaran sehingga masih ada siswa yang malu untuk bertanya kepada guru. Dan inilah kendalanya terkadang masih ada siswa yang belum paham mengenai materi yang disampaikan.	Keterampilan seorang guru sangat diperlukan dalam mengelola kelas agar bisa berinteraksi dengan peserta didik sehingga mampu membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar.

7	Apakah kepala madrasah sudah menerapkan adanya inovasi pembelajaran di Madrasah?	Mengenai inovasi atau perubahan pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan di madrasah, karena tidak didukung oleh faktor fasilitas yang masih sangat kurang	Inovasi dalam pembelajaran memang sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, namun fasilitas yang kurang memadai juga menjadi faktor dalam menciptakan inovasi pembelajaran.
8	Bagaimana kepala madrasah dalam melakukan penilaian terhadap guru?	Penilaian yang beliau lakukan yaitu dengan melihat kinerja guru dan untuk melakukan penilaian ini sebagai kepala madrasah beliau melakukannya setiap satu semester dengan melihat langsung dalam kelas saat guru melaksanakan proses belajar mengajar.	Evaluasi terhadap guru sangat penting untuk melihat kemampuan guru saat mengajar sehingga seorang guru juga harus terus berusaha yang terbaik kepada peserta didik.
9	Bagaimana peran tenaga pendidik menghadapi siswa-siswi yang kurang serius dalam proses belajar?	Sebagai seorang guru saat saya melihat siswa yang kurang serius dalam kelas, saya mencoba untuk mengenali karakteristik siswa dan melakukan pendekatan	Keseriusan siswa saat dalam kelas sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dalam pelajaran yang diberikan, karena ketika siswa tidak serius dalam menerima pelajaran maka tidak ada ilmu yang ia pahami.
10	Bagaimana peran anda sebagai tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa?	Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa saya berusaha untuk selalu mencari hal baru dalam proses belajar agar siswa tidak merasa bosan sehingga siswa bisa menerima pelajaran dan mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari.	Seorang peserta didik harus memiliki kemampuan dalam belajar karena itu sangat penting untuk bisa menjadi seorang siswa yang berprestasi.

#### 4. Identitas Responden

Nama : Nuryadi, S.Pd

Jabatan : Wakil kepala madrasah kurikulum/ Guru Matematika

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Bagaimana peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Peran kepala madrasah sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja guru	Kinerja seorang guru dapat dilihat juga dari kepala madrasah dalam memimpin atau mengarahkan, mengontrol dan melakukan evaluasi terhadap guru, sehingga guru akan terus berusaha meningkatkan kinerjanya.
2	Bagaimana kepala madrasah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Yaitu dengan melakukan supervisi setiap satu semester	Supervisi yang dilakukan kepala madrasah yaitu setiap satu semester untuk melihat bagaimana guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didiknya.
3	Bagaimana kepala madrasah dalam menegaskan kepada bawahan untuk mentaati tata tertib di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan?	Cara kepala madrasah dalam menegaskan tata tertib yaitu dengan selalu mengingatkan setiap hari ketika ada yang melanggar	Tata tertib yang sudah ditetapkan harus ditaati dan tidak untuk dilanggar. Sebagai kepala madrasah tidak pernah berhenti untuk mengingatkan dan menegaskan kepada warga madrasah untuk mentaati tata tertib.
4	Bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah untuk bisa bersaing dengan	Yaitu beliau selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan selalu mengarahkan guru	Kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan memang sudah seharusnya untuk seorang guru

	<p>madrasah lain?</p>	<p>untuk mengikuti kegiatan agar menambah wawasan dan pengetahuan guru sehingga guru juga bisa memberikan yang terbaik kepada siswa</p>	<p>mengikuti karena bisa menambah wawasan dan pengetahuan kepada seorang guru dan bisa menjadi guru yang professional sehingga bisa memberikan ilmu kepada peserta didik sehingga bisa menjadi peserta didik yang berprestasi dan membawa peserta didik untuk bisa bersaing.</p>
5	<p>Bagaimana upaya guru mata pelajaran Matematika dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan agar bisa menghadapi persaingan global madrasah?</p>	<p>Pertama memberikan motivasi kepada siswa-siswi supaya dia didalam belajar lebih tertarik, karena banyak yang mengatakan belajar matematika itu sulit, sebenarnya memang sulit, hanya siswa sekarang mereka lebih mau belajar yang praktis maksudnya tidak mau banyak berpikir. Tapi itu merupakan suatu tantangan buat saya sebagai guru matematika untuk memberikan arahan, motivasi bagaimana caranya supaya mereka mau sungguh-sungguh dalam belajar sehingga mereka bisa mendapatkan nilai yang bagus dan mampu untuk bersaing dengan cara mengikuti lomba.</p>	<p>Seorang tenaga pendidik harus bisa menjadi guru yang professional agar bisa memberikan yang terbaik kepada peserta didik dan mampu membawa peserta didik untuk bisa bersaing dengan sekolah umum lainnya dan sesama madrasah.</p>
6	<p>Apakah ada kendala dalam proses belajar mengajar dalam kelas?</p>	<p>Iya ada kendalanya, karena banyak yang berpikir kalau</p>	<p>Kendala dalam proses belajar pasti ada, namun sebagai</p>

		pelajaran matematika itu sulit, jadi siswa-siswi terkadang banyak yang kurang serius dalam menerima pelajaran di dalam kelas.	seorang pendidik harus mampu mengatasi hal tersebut.
7	Apakah kepala madrasah sudah menerapkan adanya inovasi pembelajaran di Madrasah?	Atas kerja sama guru-guru inovasi pembelajaran di madrasah yaitu perlahan sudah beliau terapkan seperti menggunakan jaringan router atau pengantar jaringan, router ini berfungsi seperti modem sehingga memudahkan guru dalam mencari materi di internet dan memberikan kepada siswa siswi.	Inovasi pembelajaran di madrasah sangat penting untuk bisa menambah pengetahuan siswa dalam belajar.
8	Bagaimana kepala madrasah dalam melakukan penilaian terhadap guru?	Dengan melihat secara langsung saat guru sedang mengajar	Untuk melakukan evaluasi terhadap guru memang sudah seharusnya sebagai kepala madrasah untuk melihat secara langsung bagaimana seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik
9	Bagaimana peran tenaga pendidik menghadapi siswa-siswi yang kurang serius dalam proses belajar?	Dengan memberikan arahan kepada peserta didik dan berusaha menciptakan hal baru dalam proses belajar mengajar	Arahan yang diberikan kepada peserta didik guna untuk membuat peserta didik serius dalam menerima pelajaran itu sangat penting, namun terkadang masih banyak siswa yang tidak serius dalam belajar.
10	Bagaimana peran anda sebagai tenaga pendidik	berusaha menjelaskan materi sampai siswa	Kemampuan belajar siswa sangat



	dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa?	tersebut paham sehingga siswa juga akan berusaha untuk mampu dalam menerima materi yang sudah dijelaskan dan diberikan.	berpengaruh terhadap prestasinya, karena siswa yang kurang mampu dalam menerima pelajaran maka prestasi yang ia raih tidak memuaskan.
--	---	---	---



## Dokumentasi

Tempat atau Lokasi MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



Ruang Kepala Madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



Ruang guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



Ruang kelas MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



## Sarana dan Prasarana di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

### Komputer dan Laptop di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



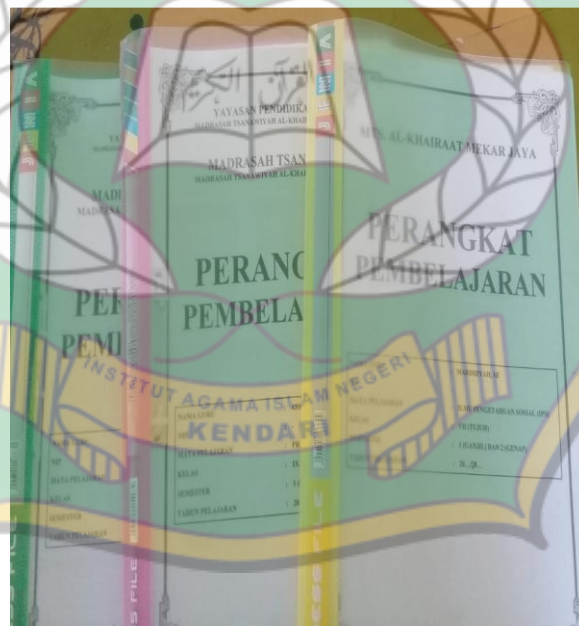
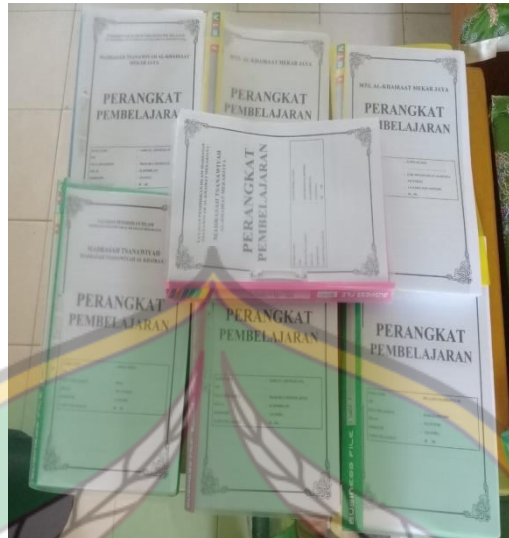
### Keadaan Masjid di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



### Keadaan perpustakaan mini di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



RPP tenaga pendidik di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



Kegiatan pengajian siswa-siswi di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



Penghargaan yang diraih di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan



Kegiatan pelatihan guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari  
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710  
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 1562/In.23/FT/TL.00/05/2022  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Perihal : **Izin Penelitian**

19 Mei 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Kiki Mirawati  
NIM : 18010103056  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari  
Pembimbing I : Dr. Samrin M.Pd.I  
Pembimbing II : Badarwan M.Pd.I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MTs Konawe Selatan dengan judul skripsi:

**“Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Global Madrasah di MTs Konawe Selatan”**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

**Dr. Masdin, M.Pd**

NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:  
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 20 Mei 2022

Kepada

Nomor : 070/1566 / V /2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Konawe Selatan  
Di -  
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1562/In.23/FTIK/TL.00/05/2022 tanggal, 19 Mei 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : KIKI MIRAWATI  
NIM : 18010103056  
Prog. Studi : MPI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : MTs Al-Khairaat Konsel Kab. Konsel

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL MADRASAH DI MTs KONAWA SELATAN".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Mei 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA

**Dra. Hj. ISMA, M.SI**

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d  
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi MPI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Konsel di Andoolo;
5. Kepala MTs Al-Khairaat di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
MTs Al-Khairaat Konawe Selatan  
Jl. Poros Kendari Moramo Desa Mekar Jaya Kec. Moramo Utara Kab.  
Konawe Selatan



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 027/Mts. 24.07.12/PP.00.5/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Al-Khairaat Konawe Selatan:

NAMA : Sri Istianah, S.Ag  
NIP : 197212232005012011  
Pangkat/ GOL : Pembina/ IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

NAMA : Kiki Mirawati  
NIM : 18010103056  
PRODI : Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan pada tanggal 23 Mei 2022 – 23 Juni 2022 dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moramo, 24 Juni 2022

Kepala Madrasah,



Sri Istianah, S.Ag  
Pembina IV/a  
NIP. 197212232005012011

**RIWAYAT HIDUP**  
**(CURICULUM VITAE)**

**A. Data Pribadi**

Nama : Kiki Mirawati  
Tempat/Tanggal Lahir : Raraa, 23 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Pelajar  
Alamat : Kel. Raraa Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur  
Nomor Telepon : 082291255491  
Email : [kikimirawati06@gmail.com](mailto:kikimirawati06@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 1 Raraa  
SMP : SMPN 2 Ladongi  
SMA : SMAN 1 Ladongi  
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

**C. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Miran  
Pekerjaan :  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Karisah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
Agama : Islam

